



UPAYA BURUH PETANI KARET PEREMPUAN DALAM
MEMBANTU MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA
DIDESA PUJUD KECAMATAN PUJUD
KABUPATEN ROKAN HILIR

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

DISUSUN OLEH:

KIKI MAYA SARI

NIM. 12040126481

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STRATA I (S1)

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2024



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi saudara :

: Kiki Maya Sari

: 12040126481

: Strategi Buruh Petani Karet Perempuan Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan dan melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing Skripsi

Dr. Achmad Ghozali M.Si
NIP. 196303012014111003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 24 Juni 2024

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yang terhormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Kiki Maya Sari**, NIM **20140126481** dengan judul “ **Strategi Buruh Petani Karet Perempuan Dalam Upaya Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.**” Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Pembimbing Skripsi

Dr. Achmad Ghozali M.Si
NIP. 196303012014111003

UN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Telah disetujui dengan judul: "UPAYA BURUH PETANI KARET PEREMPUAN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA DI DESA PUJUD KECAMATAN PUJUD KABUPATEN ROKAN HILIR" yang ditulis oleh :

Kiki Maya Sari
12040126481
Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

tanggal, Rabu, 10 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Inan Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 11118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua Penguji I

Yetti, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III

Dr. Ganda Harahap, M.Ag

NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA

NIP. 19830622 202321 1 014

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin penulisan, kecuali untuk keperluan penelitian pendidikan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tempiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : KIKI MATA SARI
 NIM : 12040126481
 Tgl. Lahir : Pujud, 06 Agustus 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

UPAYA BURUH PETANI KARET PEREMPUAN DALAM MEMBANTU
 MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA DI DESA PUJUD
 KECAMATAN PUJUD KABUPATEN ROKAN HILIR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 25 Juli 2024...
 Yang membuat pernyataan



Kiki Mata Sari
 KIKI..MAYA..SARI...
 NIM : 12040126481

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

NAMA :KIKI MAYA SARI
NIM :12040126481
JUDUL :UPAYA BURUH PETANI KARET PEREMPUAN DALAM MEMBANTU MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA DI DESA PUJUD KECAMATAN PUJUD KABUPATEN ROKAN HILIR

Penelitian ini dilatar belakangi karena melihat sulitnya memenuhi kebutuhan ekonomi pada masa sekarang sehingga istri harus ikut bekerja untuk bisa membantu menambah penghasilan. Kebutuhan yang diperlukan dengan penghasilan yang didapatkan terlihat tidak seimbang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya kegiatan buruh petani karet perempuan dalam membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dan dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknis deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, paparan data, dan penyajian data. Informan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sekitar lima (5) orang yang masing-masing mereka memiliki kegiatan sebagai buruh petani karet. Penyebab perempuan bekerja di dua sektor yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai buruh petani karet adalah untuk menambah pendapatan keluarga guna memenuhi kebutuhan hidup dan dipengaruhi oleh pendidikan yang rendah dan tidak memiliki keterampilan yang memadai untuk bekerja di bidang lain. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya keberhasilan perempuan yang bekerja sebagai buruh petani karet dalam membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Keberhasilan dapat dilihat dari dapatnya terpenuhi kebutuhan ekonomi keluarga setelah perempuan memiliki upaya kegiatan sebagai buruh petani karet perempuan.

Kata Kunci, Upaya Kegiatan, Buruh Petani Karet Perempuan, Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAC

NAME :KIKI MAYA SARI
NIM :12040126481
JUDUL : EFFORTS OF WOMEN RUBBER FARM LABORERS IN HELPING TO MEET FAMILY ECONOMIC NEEDS IN PUJUD VILLAGE, PUJUD SUB-DISTRICT, ROKAN HILIR DISTRICT

This research is motivated by seeing the difficulty of meeting economic needs at this time so that wives have to work to be able to help increase income. The needs that are needed dengan income earned terlihat not balanced. The purpose of this study was to determine how the efforts of women rubber farm laborers' activities in helping to meet the economic needs of families in Pujud Village, Pujud District, Rokan Hilir Regency. This research was conducted using a qualitative approach method and in collecting data using observation, interviews, and documentation methods. Data analysis uses qualitative descriptive techniques with data reduction stages, data exposure, and data presentation. The informants used in this study amounted to around five (5) people, each of whom had activities as rubber farm laborers. The reason why women work in two sectors, namely as housewives and as rubber farm laborers, is to increase family income to meet the needs of life and is influenced by low education and not having adequate skills to work in other fields. The results of this study indicate that there is success for women who work as rubber farm laborers in helping to meet the economic needs of the family. Success can be seen from the fulfillment of family economic needs after women have activity efforts as female rubber farm laborers.

Keywords, Activity Efforts, Female Rubber Farm Laborers, Helping to Meet Economic Needs

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, dan tidak lupa pula shalawat serta salam penulis hadiahkan kepada junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Strategi Buruh Petani Karet Pempungan Dalam Upaya Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (Sos) pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan bantuan do'a serta semangat dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak dapat selesai dan berjalan lancar sebagaimana mestinya. Yang paling utama penulis ingin mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga dan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, kesabaran, kelancaran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan juga yang menjadi paling utama yaitu penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua yaitu Ayah (Dasril) dimana tanpa beliau penulis tidak akan pernah bisa sampai pada titik ini, orang yang paling hebat dalam hidup penulis yang tidak pernah berhenti berdo'a, berjuang, memberi semangat, memberikan kasih sayang yang tiada hentinya serta memberikan nasehat kepada penulis dan juga beliau adalah orang yang tidak pernah berhenti berjuang untuk mencapai segala cita-cita penulis, dan juga tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada ibunda tercinta yakni Armiyah (Alm) sebagai manusia hebat yang telah melahirkan penulis kedunia, dan juga ibunda tercinta yakni Susi Lawati dimana beliau selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan untuk penulis dengan penuh keikhlasan, panjang umur serta sehat selalu untuk kedua orang tuaku. Terimakasih untuk semuanya pihak yang telah memberikan do'a dan dukungan serta semangatnya sehingga saya bisa sampai pada titik ini karena untuk sampai pada titik ini dipenuhi dengan cobaan serta ujian pada setiap perjalanan. Selain itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan rasa terimakasih banyak atas semua bantuan dan dukungan baik moral dan materi selama penyusunan skripsi ini kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd. M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Starif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Achmad Ghozali M.Si selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar serta yang telah memberikan saran dan masukan selama proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Staf dan Karyawan/I Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih banyak karena telah memberikan pelayanan yang sangat baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.
11. Keluarga besar Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2020 yang telah menjadi teman, saudara selama masa perkuliahan. Terimakasih atas waktu do'a dan dukungannya.
12. Kepada kakak serta abang (Susi Wanti, Surfina Fitri, Mukhoiri Saputra, Weri Fahrizal) yang telah bersedia memberikan semangat dan selalu memberikan pertolongan dikala penulis kesulitan, serta penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dengan keikhlasan.
13. Kepada sahabat seperjuangan penulis yakni (Cindy Natasha, Nuri Nahda Komaria Lestari, Siti Zahrina, Syatia, Ninik Sumarni, Ulin Nuha, Reni). Terimakasih atas segala bentuk support, canda tawa dan tangis air mata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kita lalui bersama-sama selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.

14. .Kepada ibu yang bekerja sebagai buruh petani karet Perempuan yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan waktu serta ceritanya sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna dan juga banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat serta meningkatkan kualitas pendidikan bagi pembacanya. Kelebihan dan kebenaran pada skripsi ini hanyalah milik Allah SWT dan semua kesalahan serta kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu mendapatkan hidayah-Nya.

Pekanbaru, 14 Juni 2024

Penulis

Kiki Maya Sari

NIM: 12040126481

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	3
1. Pengertian Upaya Kegiatan.....	3
2. Pengertian Buruh Petani Karet Perempuan.....	3
3. Pengertian Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi.....	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Tujuan Penelitian	4
1.5.2 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori.....	7
1. Konsep Upaya Kegiatan.....	7
2. Konsep Buruh Petani Karet Perempuan.....	8
3. Konsep Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi.....	11
2.3 Kerangka Berpikir	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	14
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	14
3.3 Sumber Data Penelitian.....	14
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.5 Informan Penelitian.....	15
3.6 Validitas Data.....	16
3.7 Teknik Analisa Data	17
BAB IV GAMBARAN UMUM DESA KEPENGHULUAN PUJUD	
4.1 Sejarah Singkat Desa Pujud	19
1. Gambaran Umum Desa Pujud.....	20
2. Keadaan Sosial	22
3. Struktur Organisasi Kantor Desa Kepenghuluan Pujud.....	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5	Hasil Penelitian	30
	1. Indikator A (Adaptasi)	30
	2. Indikator G (Goal/tujuan).....	32
	3. Indikator I (Integrasi/penyatuan).....	34
	4. Indikator L (Latency/pemeliharaan pola)	35
5	Pembahasan.....	37
BAB VI PENUTUP		
6	Kesimpulan	40
6	Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA		



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen	45
Lampiran 1 Pedoman Obsevasi.....	46
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	47
Lampiran 4 Hasil Wawancara.....	48
Lampiran 5 Hasil Observasi	59
Lampiran 6 Reduksi Data.....	62



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	13
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa.....	29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	16
Tabel 4.1.....	21
Tabel 4.2.....	22
Tabel 4.3.....	23
Tabel 4.4.....	23
Tabel 4.5.....	25
Tabel 4.6.....	25
Tabel 4.7.....	26
Tabel 4.8.....	28
Tabel 4.9.....	28
Tabel 4.10.....	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kontribusi pertanian terbesar di dunia, bahkan tanaman karet di Indonesia pernah menjadi produsen karet alam nomor satu di Dunia. Selain itu karet juga merupakan komoditas perkebunan terbesar kedua di Indonesia setelah kelapa sawit. Secara umum tanaman karet adalah tanaman yang dibudidayakan di Indonesia karena memiliki pengaruh besar terhadap pendapatan masyarakat, selain itu di Indonesia juga sudah banyak berdiri beberapa pabrik yang mengelola karet untuk kebutuhan nasional.

Luas lahan tanaman perkebunan karet di Provinsi Riau dilihat pada 3 tahun belakangan ini adalah pada tahun 2020 yaitu sekitar 498 633,00 hektar, dilihat pula pada tahun 2021 yaitu sekitar 479 781, 00 hektar dan yang terakhir yaitu pada tahun 2022 sekitar 337 638, 00 hektar. Sedangkan luas lahan perkebunan karet di Kabupaten Rokan Hilir dilihat dari 3 tahun belakangan ini adalah pada tahun 2020 yaitu 24 534, 00 hektar, pada tahun 2021 yaitu 24 443,00 hektar dan pada tahun 2022 yaitu 24 443, 00 hektar.¹

Melihat dari segi sosial ekonomi masyarakat Desa Pujud umumnya mempunyai mata pencaharian yang berkecimpung pada pertanian dan perikanan. Pertanian sebagian besar adalah karet dan kelapa sawit, sedangkan bidang perikanan sebagian masyarakat memanfaatkan sungai besar (Sungai Rokan) sebagai keramba ikan dengan melakukan sistem penyewaan oleh masyarakat dengan masyarakat.

Karena melihat luasnya ketersediaan lahan tanaman karet di Desa Pujud dapat menjadi peluang bagi masyarakat setempat untuk mendapatkan pekerjaan terutama bagi masyarakat yang tidak memiliki skil atau masyarakat yang tidak mempunyai modal usaha.

Secara umum masyarakat Desa pujud yang bekerja sebagai buruh petani terdiri dari buruh petani kelapa sawit, buruh petani karet, dan buruh petani sayuran. Namun, untuk pada masa saat ini masyarakat Desa Pujud terutama dikalangan ibu rumah tangga atau perempuan lebih banyak bekerja sebagai buruh petani karet, hal ini disebabkan pekerjaan sebagai buruh petani karet tidak memerlukan tenaga yang kuat sehingga dikalangan perempuan bisa melakukannya, lahan yang sangat luas dan masih mudah ditemui serta bekerja sebagai buruh petani karet ini tidak memerlukan modal yang besar

¹Badan Pusat Statistik Provinsi Riau (BPS Provinsi Riau) Jl. Pattimura No 12 Pekanbaru-Riau, Indonesia, Telp (62-761) 23042, Faks(62-761) 21336, Kotak Surat:riau@bps.go.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sehingga masyarakat yang ekonomi menengah kebawah bisa melakukan pekerjaan tersebut dengan modal yang sangat terjangkau.

Pekerjaan sebagai seorang buruh petani karet sangat bergantung pada cuaca atau musim, selain itu penghasilan yang didapat oleh buruh petani karet juga tidak menetap karena harga jual beli karet yang sering berubah-ubah sehingga terkadang banyak dari kalangan masyarakat yang bekerja sebagai buruh petani karet mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya dimana pendapatan yang diperoleh tidak seimbang dengan pengeluaran yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Yang artinya berbunyi: Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.²

Melihat dari faktor tersebut masyarakat Desa Pujud terutama pada masyarakat yang ekonominya menengah kebawah mengharuskan seorang istri untuk dapat membantu menambah penghasilan dari suami guna membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya sehingga banyaknya ibu rumah tangga atau perempuan di Desa Pujud bekerja sebagai buruh petani karet. Sebagai buruh petani karet dikalangan ibu rumah tangga atau perempuan mereka bisa mendapatkan upah atau hasil dari pekerjaannya yaitu

pada waktu 2 minggu pekerjaan, maksudnya yaitu buruh petani karet akan melakukan panen getah yang telah dikumpulkan pada 2 minggu sekali lalu dijual setelah itu barulah seorang buruh bisa mendapatkan upah dari sang pemilik kebun atau lahan.

Jika dilihat mengenai hasil atau upah seorang buruh petani karet akan mendapatkan upah sesuai dengan luas lahan yang dikerjakannya semakin luas lahan maka semakin besar upah yang didapat. Berbicara mengenai upah maka cara yang biasa dipakai masyarakat Desa Pujud dalam pengupahan seorang buruh petani karet yaitu dengan cara membagi 2 hasil yang diperoleh dari penjualan getah yang telah dipanen, biasanya pembagian itu dibagi seperti setengah untuk pemilik kebun dan setengah untuk buruh petani yang sudah bekerja di kebun.

Berawal dari kondisi yang menekan kehidupan secara seminimum mungkin agar dapat memenuhi kebutuhan hidup maka disinilah strategi buruh petani karet perempuan berperan penting dalam membantu para suami

² Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan persoalan yang dihadapi, dapat memperoleh suatu pendapatan yang menambah penghasilan, sehingga dapat mengubah kehidupan mereka menjadi lebih baik dan tercukupinya kebutuhan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mempunyai keinginan untuk meneliti serta mengkaji lebih dalam lagi mengenai bagaimana “**Upaya Kegiatan Buruh Petani Karet Perempuan Dalam Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir**”.

1. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan pada masing-masing istilah yang berkaitan dengan judul peneliti. Adapun penegasan istilah tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Pengertian Upaya Kegiatan

Kata upaya kegiatan menurut bahasa dapat diartikan sebagai kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai tujuan. Yang dimaksud upaya disini adalah segala usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan dalam membantu memenuhi kebutuhan ekonominya.

Kata upaya diartikan sebagai usaha atau tindakan yang dilakukan seseorang. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pengertian upaya adalah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, untuk memecahkan persoalan mencari jalan keluar).³

2. Pengertian Buruh Petani Karet Perempuan

Buruh tani perempuan bekerja bukan atas dasar kewajiban mencari nafkah utama melainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi subsisten. Konstruksi sosial terbangun atas realitas yang dialami di masyarakat. Konstruksi sosial atas buruh tani perempuan, didasari atas beberapa faktor pembentuk, diantaranya faktor ekonomi (penghasilan, pengeluaran, kemampuan menabung), sosial budaya (interaksi, budaya yang berkembang), pendidikan (pendidikan yang ditempuh buruh tani perempuan tersebut serta pendidikan anak-anaknya).⁴

3. Pengertian Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga

Membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga adalah upaya perempuan sebagai ibu rumah tangga untuk mendapatkan penghasilan

³ Alwi, Hasan, dkk. 2010. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

⁴ Suryani, P. (2012). Kontruksi Sosial Atas Buruh Tani Istri di Masyarakat Desa (Studi kasus pada Masyarakat Desa Karang Sari Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi Propinsi Jawa Timur). Skripsi. FISIP, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambahan dari suami dengan cara bekerja sebagai buruh petani karet ataupun mencari kerja tambahan diluar pekerjaan rumah dan buruh tani.⁵

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti membatasi masalah ini agar penelitian yang akan diteliti lebih terarah, maka penelitian ini difokuskan hanya kepada Upaya Kegiatan Buruh Petani Karet Perempuan Dalam Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. Sasaran dari upaya kegiatan ini adalah buruh petani karet perempuan yang memiliki penghasilan rendah atau tidak memiliki penghasilan sama sekali.

1.5 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah bagaimana Upaya Kegiatan Buruh Petani Karet Perempuan Dalam Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Upaya Kegiatan Buruh Petani Karet Perempuan Dalam Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir?
- b. Untuk mengetahui keadaan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah bekerja sebagai buruh petani karet

1.5.2 Manfaat

- a. Manfaat Teoritis
 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca, khususnya dalam pengetahuan mengenai Peran Upaya Kegiatan Petani Karet Perempuan Dalam Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga
 2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi penelitian yang mendatang khususnya mengenai Upaya Kegiatan Buruh Petani Karet Perempuan Dalam Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga
- b. Manfaat Praktis
 1. Manfaat untuk peneliti
 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka pemikiran yang lebih luas tentang Upaya Kegiatan Buruh Petani Karet Perempuan Dalam Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga

⁵ Eki Permana, Erda Fitriani Peran Ganda Perempuan Buruh Tani Karet Hal.68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah bagi pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan dalam 5 bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penulis, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah pembahasan mengenai penelitian sebelumnya yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti:

1. Skripsi yang ditulis oleh Aidil Safitri yang berjudul “Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Buruh Perkebunan Karet di Desa Bangun Sari Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara” pada Program Studi Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2022. Adapun persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai buruh karet, sedangkan perbedaannya terletak pada subyeknya yang membahas mengenai strategi buruh petani karet dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.
2. Skripsi yang ditulis oleh Irfan Surya Pangestu yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Buruh Petani Karet di masa Pandemi Covid-19” pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2022. Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai strategi bertahan hidup buruh petani karet, sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu lebih membahas mengenai strategi bertahan hidup buruh petani karet pada masa Covid-19 di desa Merbuh Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.
3. Skripsi yang ditulis oleh Riski Annum Lubis yang berjudul “Pengaruh Konsumsi, Musim dan Upah Petani Karet terhadap Kesejahteraan Keluarga di desa Sipogu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal” pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2018. Adapun persamaan antara penelitian yang ditulis oleh Riski Annum Lubis dan peneliti yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas mengenai petani karet, sedangkan letak perbedaannya yaitu pada skripsi yang ditulis oleh Riski Annum Lubis lebih berfokus pada pengaruh konsumsi, musim dan upah petani karet terhadap kesejahteraan keluarga tetapi penelitian yang dibuat oleh penulis membahas mengenai strategi buruh petani karet dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.
4. Skripsi yang ditulis oleh Firdausi Nurbayana Putri yang berjudul “Implementasi Model Pengupahan Buruh Karet di PTPN XII Sumber Tengah Kecamatan Silo Kabupaten Jember” pada Institut Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam September 2019. Adapun persamaan antara penelitian yang di tulis oleh Firdausi Nurbayana Putri dengan penelitian yang tulis oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai buruh karet, sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian oleh Firdausi Nurbayana Putri membahas tentang model pengupahan buruh karet di PTPN XII dan meneliti faktor yang menghambat pengupahan buruh karet di PTPN XII Sumber Tengah Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

5. Jurnal yang ditulis oleh Ridlo Syahfrudin, Ketut Sukiyono, dan Ellys Yuliarti Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Adanya persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai buruh tani penyadap karet, namun perbedaannya terletak pada penelitian yang tulis oleh peneliti saat ini lebih merujuk pada strategi buruh petani karet perempuan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga didesa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.

2.2 Landasan Teori

Teori adalah serangkaian informasi mengenai variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian nantinya. Selain itu kajian teori juga diperlukan oleh peneliti guna mempermudah menjelaskan kajian umum. Selain itu juga diperlukan untuk menjawab pertanyaan secara teoritis dari rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti.

Dalam kajian teori berisi mengenai teori-teori yang dibutuhkan oleh peneliti guna mengetahui Upaya Kegiatan buruh petani karet perempuan dalam upaya membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Pujud.

1. Konsep Upaya Kegiatan

Hartono menjelaskan upaya adalah suatu usaha sadar untuk mencari jalan terbaik atau mengubah yang lebih baik. Maksudnya usaha atau kegiatan yang mengarahkan tenaga pikiran atau badan untuk memecahkan persoalan atau mencari jalan keluar.⁶

Menurut Poerwadarminta “Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan”.⁷

6 Hartono, Jogiyanto. (2010). Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.

7 Poerwadarminta, W.J.S. (1991). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PN Balai Pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia menyebutkan pengertian upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan suatu strategi. Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu, apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya.⁸

Upaya sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut, agar berhasil maka digunakanlah suatu cara, metode dan alat penunjang yang lain. Dari beberapa pengertian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari upaya adalah suatu kegiatan atau usaha dengan menggunakan segala kekuatan yang ada dalam mengatasi suatu masalah.

Dari beberapa pengertian di atas di simpulkan bahwa upaya kegiatan adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, dimana upaya yang dilakukan bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu yang bermanfaat bagi pelakunya. Upaya kegiatan biasanya dapat dilakukan setiap harinya, dalam melaksanakan upaya kegiatan ini diperlukan ide, tenaga dan pikiran.

Upaya Kegiatan yang dimaksud disini adalah upaya yang dilakukan oleh buruh petani karet perempuan di Desa Pujud dengan tujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, dengan kegiatan seperti menjadi buruh petani karet diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sehingga tujuan dari upaya kegiatan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2. Buruh Petani Karet Perempuan

Buruh petani karet merupakan buruh yang bekerja dalam bidang pertanian. Petani merupakan seseorang yang bekerja dibidang pertanian. Pertanian sendiri merupakan suatu kegiatan yang memanfaatkan sumber daya alam berupa tumbuhan dan hewan yang dibutuhkan untuk manusia. Hasil dari yang diperoleh dari pertanian menjadi bahan produksi dan pangan bagi manusia.⁹

Buruh atau sering disebut pekerja adalah orang yang melakukan sesuatu pekerjaan dengan imbalan berupa upah. Upah yang diterima para buruh merupakan hak dimiliki yang didapatkan dari hasil kerja yang diterima dari pemilik usaha atau pemberi pekerjaan kepada pekerja.¹⁰

⁸ Soeharto I, (2002), Studi kelayakan proyek industri, Penerbit Erlangga, Jakarta. Husnan S dan Suwarsono (2008), Studi kelayakan proyek, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

⁹ Rahayu, T Puji. 2019. Ensiklopedia Profesi Seri Petani. Semarang: ALPRIN

¹⁰ Sulaiman, Abdullah. Hukum Ketenagakerjaan/Perburuhan. Jakarta Timur: Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (YPPSDM) Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pengertian buruh juga dijelaskan pada Pasal 1 angka 3 Undang-undang No. 13 Tahun 2003 dalam Endah Pujiastutik (2008) yang dimaksud dengan buruh atau pekerja adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Imbalan dalam bentuk lain yang dimaksud adalah berupa benda atau barang yang nilainya ditentukan atas dasar kesepakatan pengusaha dengan buruh. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau masyarakat. Sedangkan pemberi kerja adalah perorangan, pengusaha badan hukum atau badan lainnya yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Sulaiman (2019) buruh adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapat upah atau imbalan.¹¹ Adapun macam-macam jenis buruh terdiri dari, yaitu:

- a. Buruh harian, buruh yang menerima upah berdasarkan hari masuk kerja.
- b. Buruh kasar, buruh yang menggunakan tenaganya karena tidak mempunyai keahlian di bidang tertentu.
- c. Buruh pabrik, buruh yang bekerja di pabrik.
- d. Buruh tambang, orang yang bekerja di perusahaan tambang.
- e. Buruh terlatih, buruh yang sudah mendapatkan latihan atau pendidikan keterampilan tertentu.

Buruh petani karet perempuan di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir merupakan buruh kasar yang biasanya bekerja menggunakan otot, dimana buruh ini dapat dikategorikan tenaga kerja tetap harian dan tenaga kerja bongkar. Buruh petani karet perempuan disini yang merupakan pekerja tetap harian mendapatkan upah sesuai waktu kerja mereka dan penerimaan upahnya dapat dilakukan perhari, perminggu, dan perbulan. Untuk upah pada buruh petani karet perempuan di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir biasanya diberi setiap 2 minggu sekali atau menyesuaikan dengan jadwal waktu panen, upah biasanya dibagi 2 dengan pemilik kebun.

Melihat penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa buruh petani perempuan di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir dapat dikatakan sebagai sekelompok pekerja dibidang pertanian yang bekerja kepada pengusaha atau pemberi pekerjaan dalam sebuah perjanjian kerja. Para petani

¹¹ Sulaiman, Abdullah. Hukum Ketenagakerjaan/Perburuhan. Jakarta Timur: Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (YPPSDM) Jakarta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

akan mendapatkan bayaran berupa upah sesuai kesepakatan antara buruh dan pemilik usaha.

Peneliti menggunakan teori AGIL oleh Talcott Parsons dalam mengkaji hasil penelitian ini. Menurut teori fungsionalis ini masyarakat adalah “suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam kesimbangan. Perubahan yang terjadi satu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian lain (Ritzer, 2010). Dari hasil penelitian diatas peneliti menggunakan 3 imperatif fungsional dari Talcott Parsons dalam mengkaji hasil penelitian tersebut, yaitu :

1. A (Adaptasi)

Sistem harus mengatasi kebutuhansituasional yang datang dari luar. Ia harus beradaptasi dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan dengan kebutuhan-kebutuhannya. Adaptasi yang dilakukan perempuan menikah yang bekerja sebagai buruh tani karet disini yaitu dengan membagi waktu untuk mengerjakan pekerjaan domestik dan mengerjakan pekerjaan publik dengan tepat. Mereka harus memastikan bahwa peran ganda yang mereka lakukan benar-benar harus terlaksana dengan baik tanpa berbenturan.

2. G (Goal/tujuan)

Pencapaian tujuan, sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan-tujuan utamanya. Tujuan perempuan berkeluarga yang bekerja sebagai buruh tani karet di kebun dalam menjalankan peran ganda yaitu, agar kedua peran tidak berbenturan dan dapat terselesaikan dengan baik. Dapat menyelesaikan semua pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dengan baik dan dapat bekerja sebagai buruh dengan baik. Itulah tujuan dari buruh perempuan dalam menjalankan peran ganda agar dua peran yang dijalannya tidak berantakan dan berjalan dengan baik.

3. I (Integrasi/penyatuan)

Integrasi, sistem harus mengatur hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Ia pun harus mengatur hubungan antar ketiga imperative fungsional tersebut (A,G,L). Penyatuan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh tani untuk tetap menjaga kehidupan rumah tangganya dan tetap bekerja sebagai buruh tani di kebun. Seperti menanamkan nilai kerja sama dirumah, tolong-menolong untuk mengerjakan pekerjaan rumah, menanamkan nilai toleransi, nilai pengertian satu sama lain agar terciptanya suasana yang harmonis didalam rumah.

4. L (Latency/pemeliharaan pola)

Sistem harus melengkapi, memelihara dan memperbaharui motivasi individu dan pola-pola budaya yang menciptakan dan mempertahankan motivasi tersebut. Pola yang dilakukan oleh buruh perempuan yang bekerja sebagai buruh tani karet dalam menjalankan peran gandanya yaitu membagi waktu dengan baik dalam mengerjakan pekerjaan domestik dan bekerja di publik. Walaupun harus bekerja sebagai buruh, waktu berinteraksi dengan

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak tetap harus dilakukan karena keluarga adalah tempat belajar anak yang pertama dan paling dasar. Dalam mengatur keuangan keluarga pun seorang ibu sangat berperan terlebih lagi dalam kasus ini, buruh perempuan harus membagi-bagi pengeluaran dengan sangat baik agar semua kebutuhan tercukupi.

Tujuan dari perempuan bekerja sebagai buruh tani karet adalah untuk menambah pendapatan keluarga guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Biaya hidup yang semakin hari semakin meningkat membuat perempuan ikut bekerja, walaupun suami mereka juga bekerja tapi penghasilan yang didapatkan suaminya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi

Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan membantu berarti menolong untuk meringankan beban (penderitaan, kesukaran, dsb) membantu dalam melakukan sesuatu yaitu dapat berupa tenaga, waktu ataupun dana. Sedangkan dalam bahasa arab (mengutip kamur al-munawwir) kata menolong disebut dengan istilah ta'awun yang berarti tolong menolong, gotong royong, dan membantu sesama manusia.

Membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga pada buruh petani karet adalah para ibu rumah tangga berupaya melakukan kegiatan guna untuk menambah penghasilan, maksudnya adalah ia hanya sebagai pembantu dalam memenuhi kebutuhan tetapi yang wajib memenuhinya adalah penghasilan dari suami atau kepala rumah tangga.

Menurut Anwar (2002), "kebutuhan adalah sebagai kesenjangan atau pertentangan yang dialami antara suatu kenyataan dengan dorongan yang ada dalam diri. Apabila konsumen kebutuhannya tidak terpenuhi, ia akan menunjukkan perilaku kecewa. Sebaliknya, jika kebutuhannya terpenuhi, konsumen akan memperlihatkan perilaku yang gembira sebagai manifestasi"¹²

Kebutuhan manusia sangat beragam. Salah satu cara untuk mengklasifikasikannya adalah berdasarkan intensitasnya. Intensitas ini mencerminkan sejauh mana kebutuhan tersebut memengaruhi kualitas hidup seseorang.

Berikut ini adalah beberapa macam kebutuhan manusia berdasarkan intensitasnya:

1. Kebutuhan Mutlak

Kebutuhan mutlak adalah kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap individu untuk bertahan hidup. Ini mencakup makanan, air, pakaian, tempat tinggal, dan kesehatan. Kebutuhan ini memiliki intensitas tertinggi karena apabila kekurangan dalam memenuhinya dapat mengancam nyawa.

2. Kebutuhan Primer

¹²AA. Anwar Prabu Mangkunegara, Perilaku Konsumen edisi revisi, (Bandung, PT Refika Aditama, 2002), 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang penting untuk menjaga kesehatan dan keberlangsungan hidup, tetapi tidak bersifat segera mengancam nyawa.

Ini termasuk pendidikan, pekerjaan, keamanan, dan kebutuhan sosial, seperti kasih sayang dan persahabatan.

3. Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder adalah keinginan yang bersifat lebih luas dan beragam. Ini termasuk hiburan, liburan, barang-barang mewah, dan hal-hal yang meningkatkan kualitas hidup. Meskipun penting, kebutuhan ini dapat ditunda atau diabaikan jika kebutuhan mutlak dan primer belum terpenuhi.

4. Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier adalah keinginan yang paling spesifik dan pribadi. Ini termasuk hobi, minat khusus, atau barang-barang yang bukan kebutuhan umum. Kebutuhan ini sering kali berkaitan dengan preferensi individu dan berkembang seiring waktu.

2.3 Kerangka Berpikir

Dapat diketahui bahwa masyarakat yang memiliki ekonomi relative rendah rata-ratanya memiliki keterbatasan pengetahuan dan keahlian. Pada umumnya setelah adanya pekerjaan sebagai buruh petani karet masyarakat banyak menjadi terbantu dalam hal pendapatan serta perekonomian terkhususnya di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. Mereka menggunakan berbagai macam upaya guna mendapatkan penghasilan yang layak dan sekiranya dapat memenuhi kebutuhan ekonominya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang memungkinkan peneliti untuk mengenali subjek secara mendalam dan dapat merasakan pengalaman subjek dalam kesehariannya. Metode penelitian kualitatif dipilih agar peneliti mengetahui bagaimana kehidupan subjek yang dijabarkan secara keadaan alami (natural setting), sesuai apa yang terjadi di lapangan studi.¹³

Sementara itu, pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah suatu pendekatan yang digunakan dengan bentuk gambar dan susunan kata tanpa menggunakan perhitungan angka untuk mendapatkan data. Penggunaan pendekatan deskriptif dapat memperoleh data informasi dalam berbentuk gambar maupun sebuah kata dari Informan selama di lapangan tanpa metode perhitungan angket.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berlangsung dengan peneliti langsung melihat fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan sehingga dapat menggambarkan secara menyeluruh dan kompleks apa yang terjadi kemudian disusun dengan kata-kata dan dibuat laporan dari hasil peneliti dengan perempuan yang bekerja sebagai buruh petani karet di Desa Pujud.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Desa Kepenghuluan Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan waktu penelitian dilakukan sekitar Tanggal 07 Februari 2024 sampai dengan 22 Februari 2024.

3.3 Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sumber pengambilan dan perolehannya, data dapat dibedakan menjadi dua bagian yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti langsung dari hasil observasi lapangan. Data primer menjadi fokus utama dari suatu penelitian. Peneliti mendapatkan data primer melalui wawancara secara langsung dengan buruh petani karet perempuan di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.¹⁵

2. Data Sekunder

¹³ Basrowi. 2014. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

¹⁴ Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

¹⁵ M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data sekunder adalah data yang berasal dari institusi atau lembaga yang disediakan untuk umum. Data sekunder merupakan data dukungan untuk sebuah penelitian yang sering disebut dengan data tersedia. Peneliti mendapatkan data sekunder melalui kantor Kepenghuluan Desa Pujud, perpustakaan untuk mendapatkan buku yang relevan dengan penelitian dan internet untuk referensi seperti buku, jurnal dan referensi lainnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, maka Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini dengan menggunakan:

1. Observasi

Pengertian observasi sendiri yaitu proses pengamatan yang dilakukan peneliti yang bersifat fisik alami langsung dari lapangan dengan menghasilkan hasil yang nyata. Maka dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan perempuan yang bekerja sebagai buruh petani karet di Desa Pujud sehingga peneliti dapat secara langsung melihat bagaimana keadaan dan kegiatan dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Wawancara yang dilakukan peneliti secara umum yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber yang bertemu langsung secara (face to face). Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat.¹⁶

3. Dokumentasi

Merupakan catatan kejadian yang pernah dilakukan sebelumnya. Dokumen biasanya mempunyai bentuk berupa penulisan, gambar dari foto, ataupun sebuah karya monumental. Penggunaan teknik dokumentasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan bukti saat melakukan wawancara bersama Informan serta bukti kegiatan observasi di lokasi penelitian.¹⁷

3. Informan Penelitian

Jumlah informan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sekitar 5 orang. Informan yang digunakan yaitu perempuan sebagai buruh petani karet sebanyak 5 orang. Masing-masing dari informan tersebut adalah

¹⁶ Newman, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta:493).

¹⁷ Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat penduduk asli yang tinggal di Desa Pujud. Berikut ini adalah data informan yang bekerja sebagai buruh petani karet dan pemilik kebun karet:

Tabel 3.1
Data Informan

No	Nama	Alamat	Usia	Pekerjaan
1	Rustina	Jl. Pelajar Kepenghuluan Pujud	48 Tahun	Buruh Petani Karet
2	Suryani	Jl. Pelajar Kepenghuluan Pujud	54 Tahun	Buruh Petani Karet
3	Surfina Fitri	Jl. Sosopan Kepenghuluan Pujud	39 Tahun	Buruh Petani Karet
4	Rosida	Jl. Sosopan Kepenghuluan Pujud	51 Tahun	Buruh Petani Karet
5	Ira Yunita	Jl. Pelajar Kepenghuluan Pujud	44 Tahun	Buruh Petani Karet

3.6 Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan Langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba. Untuk menguji keabsahan data atau Kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan memanfaatkan data secara mendalam disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Terutama dilakukan karena penelitian sudah sejak awal mengarahkan fokusnya sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek.
2. Trigulasi yaitu Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu. Pada dasarnya peneliti melakukan trigulasi ini dengan melakukan pengecekan data informasi yang diperoleh dilapangan baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara) membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi, semakin banyak instrumen tertentu semakin banyak pula instrumen yang peneliti peroleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan penelitian guna mengatur urutan data, mengorganisasikan berdasarkan kategori, berpola dan penguraian dasar. Kemudian mendapatkan pembahasan dan persoalan yang bersifat hipotesis kerja berasal dari data.¹⁸

Penganalisis data peneliti menggunakan pola berfikir induktif. Dasar pola berpikir induksi adalah observasi. Ilmu pengetahuan diperoleh melalui jalan observasi lapangan. Dari pengetahuan observasi yang dilakukan lapangan kemudian menjadi pengetahuan yang bersifat khusus. Dapat di simpulkan proses berpikir induksi dibangun berdasarkan observasi yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menghasilkan pengetahuan yang dapat digeneralisasi. Menganalisis data dimulai dari pertama penelitian dilakukan hingga tahap penelitian dilaksanakan. Sumber data yang didapatkan kemudian dikelola secara sistematis. Kemudian mereduksi data, aktivitas penyajian data dan menyimpulkan data.¹⁹

Adapun langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data dari penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data diartikan sebagai kegiatan memilah untuk suatu terpenting, kemudian memfokuskan suatu penting, mencari pembahasan dan polanya. Data yang terkumpul dari lapangan, dilanjutkan dengan mereduksi dengan cara memilah hasil data berupa catatan majemuk. Hasil dari pemilahan tersebut dicari dengan sesuai dengan pembahasan yang dicari.²⁰

Secara singkat artinya Data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil pengumpulan melalui teknik observasi, interview dan dokumentasi, kemudian dikumpulkan untuk kemudian dipilih mana yang menjadi bagian terpenting dari data yang di dapatkan lapangan.

2. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya merupakan mendisplay data/ penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan memaknai penyajian data

¹⁸ Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

¹⁹ Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta.

²⁰ Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

sebagai kumpulan informasi yang sudah tersusun secara sistematis dengan tujuan akhir dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Data penelitian yang didapatkan dari hasil pengumpulan data lapangan kemudian dipilih-pilih dengan permasalahan yang diteliti, kemudian data tersebut disajikan (penyajian data). Penyajian data ini bermaksud untuk memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melihat hasil dari penelitian. Dengan penyajian data peneliti akan memahami apa yang terjadi dari hasil penelitiannya dan apa yang perlu dilakukan dengan lebih lanjut bagaimana dalam bertindak berdasar pada apa yang telah dipahami dalam penyajian data itu sendiri.

3. Data Verification

Verification data/ conclusion drawin merupakan upaya mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Rangkuman pemahaman data yang dikemukakan pada tahap awal dan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka didapatkan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²¹

Pada tahap ini peneliti mencoba menggambarkan dan memahami makna dari data yang telah diperoleh, setelah itu peneliti mampu menganalisis data kemudian dapat menarik sebuah kesimpulan. Hal ini dilakukan agar data memiliki validitas sehingga kesimpulan yang dibuat dapat menjadi lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²¹ Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DESA KEPENGHULUAN PUJUD

4.1 Sejarah Singkat Desa Kepenghuluan Pujud

Pada zaman dahulu desa Kepenghuluan Pujud ini sangat terkenal dengan hasil pertaniannya yang melimpah yaitu seperti karet, kelapa sawit, jagung, dan sayur-sayuran lainnya. Konon katanya tanah di Desa Kepenghuluan Pujud sangat subur sehingga kehidupan masyarakatnya bisa dikatakan sangat bergantung pada jenis pertanian.²²

Asal mula pemberian nama Kepenghuluan ini bermula dari musyawarah yang dilakukan para tokoh agama dan tokoh pucuk suku adat istiadat Desa Pujud. Para tokoh yang ikut dalam majelis musyawarah tersebut yaitu Kh. YUNUS (Alm), Kh. MUSA (Alm), H. DARONI (Alm), dan juga tokoh tetua adat masyarakat Kepenghuluan Pujud yaitu H. ILYAS ABBAS (Alm), H. ROZALI SOMAD, H. ISMAIL, DABARNUS dan masih banyak tokoh agama serta pemangku adat lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Dari musyawarah yang dilakukan para tokoh ulama dan pemangku adat serta masyarakat setempat maka diambillah kesepakatan bahwa Desa Pujud ini diberi nama Kepenghuluan Pujud.

Kepenghuluan Desa Pujud kemudian dibagi menjadi enam dusun yang masing-masing diberi nama Dusun I Kampung Pinang, Dusun II Kampung Tengah, Dusun III Kampung Tiga, Dusun VI Kampung Tiga Utara, Dusun V Sosopan, dan Dusun VI Sosopan Barat. Dimana nama-nama tersebut diambil dari Asal mula Pujud, hal ini juga sebagai bentuk penghargaan masyarakat terhadap kepemimpinan serta para tokoh agama yang ada di Kepenghuluan ini.

Selain dari yang telah dipaparkan di atas, cerita mengenai sejarah Pujud juga dijelaskan yaitu bahwa Pujud berasal dari bahasa melayu yaitu dengan asal katanya “Bujuik” yang artinya berkeompok atau berkumpul (Beramai-ramai). Desa pujud adalah sebuah kepenghuluan di Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. Rokan Hilir adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau di Indonesia, dengan Kotanya adalah Bagan Siapi-Api. Awalnya Desa Pujud berinduk di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, kemudian pada tanggal 4 Oktober 1999 ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai Kabupaten Baru di Provinsi Riau yaitu Kabupaten Rokan Hilir sesuai dengan Undang-Undang Nomor 53 tahun 1999. Selanjutnya dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 ditetapkan Bagan Siapi-Api sebagai Ibukota Kabupaten Rokan Hilir.

Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari beberapa Kecamatan diantaranya Kecamatan Bagan Sinembah yang terdiri dari 19 Desa, Kecamatan Bangko yang terdiri dari 17 Desa, Kecamatan Bangko Pusako yang terdiri dari 12 Desa,

²² Buku Asal Mula Kampong Pujuik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Batu Hampar yang terdiri dari 5 Desa, Kecamatan Kubu yang terdiri dari 15 Desa, Kecamatan Pasar Limau Kapas yang terdiri dari 6 Desa, Kecamatan Pujud yang terdiri dari 23 Desa, Kecamatan Rantau Kopar yang terdiri dari 4 Desa, Kecamatan Rimba Melintang yang terdiri dari 8 Desa, Kecamatan Simpang Kanan yang terdiri dari 6 Desa, Kecamatan Sinaboy yang terdiri dari 4 Desa, Kecamatan Tanah Putih yang terdiri dari 10 Desa, dan Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan yang terdiri dari 4 Desa.

Pembentukan Kabupaten Rokan Hilir merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkalis yang dibentuk pada Tanggal 4 Oktober 1999 oleh pemerintah pusat dengan dasar hukum UU No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah.

Penduduk yang berdomisili di Desa Pujud mayoritas suku Melayu yang merupakan penduduk asli, sebagian lagi adalah suku Jawa, Batak, Minang, Nias, Cina (Tiong Ha), yang merupakan penduduk pendatang dari luar daerah yang datang sebagai perantau seperti orang luar yang datang untuk bekerja, orang yang menikah dengan masyarakat Pujud dan melanjutkan hidup tinggal di Desa Pujud, dan lain sebagainya.

1. Gambaran Umum Desa Pujud

a. Kondisi Geografis

Desa pujud memiliki ketinggian tanah dari permukaan laut, memiliki kondisi curah hujan yang rendah, karena hujan dalam satu tahun terdapat empat bulan hujan selalu, mulai bulan September sampai Desember. Suhu rata-rata harian 27o C, dan tinggi tempat 4 Mdpl. Untuk sampai ke desa Pujud dengan menggunakan jasa transportasi darat yang sangat lancar, aman dan mudah, kondisi jalan sudah beraspal mulus dengan menggunakan jasa angkutan umum yang menuju desa Pujud, sehingga dengan kondisi seperti yang demikian ini akan mempermudah jalan menuju desa Pujud.²³

2. Iklim

- Curah : 7,26 mm/bulan
- Jumlah Hari Hujan : 93 Hari
- Suhu Rata-Rata Harian : 27Oc
- Ketinggian Dari Permukaan Laut : 4 Mdl
- Topografi : Dataran Rendah

3. Orbitasi

- Jarak ke Kecamatan : 165 Km 0,5 Km

²³ Sumber Data: Profil Desa Kepenghuluan Pujud 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jarak ke Kabupaten : 165 Km
 - Jarak ke Provinsi : 320 Km
 - Lama jarak tempuh ke Kecamatan : 20 Menit
 - Lama jarak tempuh ke Kabupaten : 240 Menit
 - Lama Jarak Tempuh Ke Provinsi : 420 Menit
 - Kendaraan umum ke Kabupaten : Travel
 - Kendaraan umum ke Provinsi : Travel
4. Batas Wilayah Desa Pujud
 - Sebelah Utara berbatasan dengan Kepenghuluan Pujud Utara/Kepenghuluan Pematang Genting.
 - Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Pujud Selatan.
 - Sebelah Barat berbatasan dengan Kepenghuluan Kasang Bangsawan.
 - Sebelah Timur berbatasan dengan Kepenghuluan Sungai Pinang.

5. Luas Wilayah Desa Pujud

Desa Pujud merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Desa Pujud sendiri memiliki luas sekitar 4122 km² dengan jumlah penduduk sekitar 5213 jiwa. Luas wilayah Desa Pujud sudah mencakup keseluruhan seperti kebun, bangunan, pemukiman/perumahan, kuburan, jalan, parit, sungai dan lain sebagainya.

Kepenghuluan Desa Pujud terbagi menjadi 7 Dusun yaitu terdiri dari:²⁴

Tabel 4.1

Dusun I	Berjumlah 3 RW dan 6 RT
Dusun II	Berjumlah 3 RW dan 6 RT
Dusun III	Berjumlah 3 RW dan 7 RT
Dusun IV	Berjumlah 2 RW dan 4 RT
Dusun V	Berjumlah 2 RW dan 5 RT
Dusun VI	Berjumlah 2 RW dan 5 RT
Dusun VII	Berjumlah 2 RW dan 2 RT

Sumber Data: Dokumentasi Di Kantor Desa (Senin, 12 Februari 2024)

a. Kondisi Geografis Penduduk

Jumlah penduduk Desa Pujud menurut data kependudukan Kabupaten Rokan Hilir pada Tahun 2023 berjumlah sekitar 5213 jiwa

²⁴ Sumber Data: Profil Desa Kepenghuluan Pujud 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan 2614 Laki-laki dan 2599 Perempuan. Dilihat secara umum di Kecamatan Pujud Desa yang paling banyak penduduknya yaitu Desa Kasang Bangsawan dengan jumlah 5224 jiwa yaitu 2717 Laki-laki dan 2507 Perempuan. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit pada Kecamatan Pujud adalah Desa Pujud Utara dengan jumlah 996 jiwa yaitu 516 Laki-laki dan 480 Perempuan. Untuk lebih jelas dan mudah di pahami dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4 Tahun	147	149	296
2	5-9 Tahun	309	298	607
3	10-14 Tahun	329	320	649
4	15-19 Tahun	230	238	468
5	20-24 Tahun	241	219	460
6	25-29 Tahun	165	211	376
7	30-34 Tahun	200	224	424
8	35-39 Tahun	240	221	461
10	40-44 Tahun	219	237	456
11	45-49 Tahun	196	150	346
12	50-54 Tahun	121	107	228
13	55-59 Tahun	88	92	180
14	60-64 Tahun	50	54	104
15	65-69 Tahun	36	31	67
16	70-74 Tahun	16	19	35
17	75 Tahun Keatas	27	29	56
	Jumlah	2,614	2,599	5,213

Sumber Data Agrerat Kependudukan Kabupaten Rokan Hilir 2023²⁵

2. Keadaan Sosial

1) Sumber Daya Manusia

Setiap Desa atau daerah pasti ingin memajukan kehidupan serta ekonomi masyarakat setempat. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan subjek dan objek pembangunan yang mencakup keseluruhan siklus kehidupan manusia. Oleh karena itu kualitas pembangunan manusia menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Namun jika dilihat pada masa saat ini, Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Pujud terlihat cukup baik dari waktu yang sebelumnya.

²⁵ Sumber Data Agrerat Kependudukan Kabupaten Rokan Hilir 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Fasilitas Pendidikan

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pengertian pendidikan adalah saha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Jadi dapat disimpulkan bahwa menurut penulis Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu untuk meningkatkan kemampuan serta pengetahuannya. Selain dari itu pendidikan juga sangat penting untuk keberlangsungan hidup pada masa yang akan datang, dengan memiliki pendidikan yang baik dan tinggi itu juga dapat menjadi faktor untuk mempermudah mendapatkan suatu pekerjaan yang layak sehingga dengan adanya pendidikan maka dapat mengatasi pengangguran. Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Desa Pujud dapat di jangkau dengan mudah karena didukung oleh jalan di Deesa yang memadai selain itu juga jarak tempuh yang umunya hanya memakan waktu sekitar 10-15 menit saja, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Fasilitas Pendidikan di Desa Pujud

No	Jenis Fasilitas/Pendidikan	Jumlah
1	TK/PAUD	4 Buah
2	SD NEGERI/SWASTA	2 Buah
3	SMP NEGERI/SWASTA	3 Buah
4	SMA NEGERI/SWASTA	2 Buah
Jumlah		11 Buah

Sumber Data: Profil Desa Kepenghuluan Pujud 2023²⁶

Tabel 4.4

Tingkatan Pendidikan Menurut Usia

No	Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah (Orang)
1	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	139	114	158
2	Usia 3-6 tahun yang sedang TK	136	146	218

²⁶ Sumber Data: Profil Desa Kepenghuluan Pujud 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	67	52	50
4	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	311	290	540
5	Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	88	126	149
6	Usia 18-56 yang tidak tamat SD	69	73	148
7	Usia 18-56 yang tidak tamat SLTP	286	225	311
8	Usia 18-56 yang tidak tamat SLTA	177	145	262
9	Tamat SD/Sederajat	176	248	384
10	Tamat SLTP/Sederajat	196	191	350
11	Tamat SLTA/Sederajat	274	189	403
12	Tamat D-1/Sederajat	4	7	11
13	Tamat D-2/Sederajat	2	4	6
14	Tamat D-3/Sederajat	47	39	86
15	Tamat S-1/Sederajat	63	74	137
16	Tamat S-2/Sederajat	44	37	81
17	Tamat S-3/Sederajat	27	39	66
	Jumlah	2.106	1999	3360

Sumber Data: Profil Desa Kepenghuluan Pujud 2023

3) Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan merupakan tempat pertolongan pertama individu maupun masyarakat yang keadaan darurat, sakit, ataupun ibu yang hendak melahirkan. Oleh sebab itu fasilitas kesehatan ini sangat di perlukan oleh masyarakat luas. Dalam hal ini pemerintah Desa pujud telah memberikan layanan atau memfasilitasi masyarakat Desa Pujud dengan layanan kesehatan yang terbilang cukup baik, selain dari itu fasilitas layanan kesehatan yang ada di Desa Pujud juga terbilang mudah untuk di jangkau dengan kendaraan bermotor karena jarak tempuh yang di lalui cukup dekat yaitu hanya memakan waktu sekitar 15-20 menit saja. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.5
Fasilitas Kesehatan di Desa Pujud

No	Fasilitas/Sarana Kesehatan	Jumlah (Buah)
1	Puskesmas Pembantu/Polindes	1
2	Poliklinik/Balai Pengobatan	5
3	Posyandu	4
4	Jumlah Pramedis	3
5	Jumlah Dukun Bersalin	3
6	Jumlah Bidan/Perawat	16
7	Jumlah Dokter	5

Sumber Data: Profil Desa Kepenghuluan Pujud 2023²⁷

4) Fasilitas Olah Raga

Olahraga merupakan sebuah aktivitas yang perlu dilakukan serta memberi dampak yang sangat baik bagi kesehatan. Setiap individu pasti memiliki hoby olah raga yang berbeda-beda jenisnya, oleh karena itu pemerintah Desa Pujud memberikan fasilitas olah raga agar masyarakat dapat melatih hobynya. Banyak dan baiknya fasilitas olah raga yang tersedia juga mempengaruhi semangat masyarakat dalam berolah raga, adapun fasilitas yang tersedia di Desa Pujud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Fasilitas Olah Raga di Desa Pujud

No	Jenis Prasarana	Jumlah (Buah)
1	Lapangan Sepak Bola	2
2	Lapangan Bulu Tangkis	1
3	Lapangan Sepak Takraw	1
4	Lapangan Volly	2
5	Lapangan Tenis Meja/Pimpong	-
6	Lainnya	-

Sumber Data: Profil Desa Kepenghuluan Pujud 2023

5) Fasilitas Rumah Ibadah

Agama mayoritas di Desa Pujud adalah Islam, walaupun Islam sebagai agama mayoritas tidak ada tekanan atau interpersi dari pihak manapun dalam pemaksaan dari agama mayoritas terhadap agama minoritas. Hal ini membuktikan telah terwujudnya toleransi antar umat beragama. Kerukunan antar umat beragama sserta kesadaran untuk mengamalkan sila dasar Negara pancasila yang majemuk akan keragaman agamanya. Adapun agama masyarakat Desa Pujud yaitu Islam, Kristen, Protestan, Budha, dan Hindu.

²⁷ Sumber Data:Profil Desa Kepenghuluan Pujud 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Pada tabel di bawah ini akan dijelaskan berapa banyak rumah ibadah di Desa Pujud.

Tabel 4.7
Rumah Ibadah Desa Pujud

No	Jenis Rumah Ibadah	Jumlah
1	Masjid	13 Unit
2	Musholla/Rumah Suluk	6 Unit
3	Gereja	3 Unit
4	Wihara	-
5	Pura/Kuil	-
Jumlah		22 Unit

Sumber Data: Profil Desa Kepenghuluan Pujud 2023²⁸

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 2 rumah ibadah dari 4 agama yang dianut oleh penduduk Desa Pujud yaitu Masjid yang dimiliki oleh umat muslim dengan jumlah 19 unit yang terdiri dari 13 unit masjid dan 6 unit musholla/suluk, dan ada 3 unit gereja untuk peribadatan umat Kristen dan Protestan sedangkan untuk rumah ibadah agama lainnya belum ada sampai saat ini.

6) Tingkat Kemiskinan

Masyarakat Desa Pujud pada umumnya memiliki mata pencaharian pada bidang pertanian dan perikanan. Tetapi tidak bisa dihindari bahwa permasalahan yang sering muncul tentu saja selalu berkaitan dengan lapangan pekerjaan yang kurang memadai. Hal yang seharusnya diperhatikan dalam perbaikan ekonomi Desa Pujud adalah dengan melakukan usaha perluasan lapangan kerja dengan melakukan berbagai cara.

Jika dilihat pada angka kemiskinan maka Desa Pujud masih terbelang tinggi angka kemiskinannya meskipun berbagai upaya telah dilakukan tetapi tidak menutup kemungkinan angka kemiskinan masih terlihat tinggi. Namun pada masa sekarang masyarakat sudah banyak cara untuk menyampaikan pendapat baik itu kepada sesama masyarakat maupun kepada aparat pemerintah setempat. Dengan banyaknya masyarakat yang bergabung di beberapa kegiatan seperti Remaja Masjid, Ibu-ibu PKK, Arisan, Wirid Yasinan, Darmawanita hal ini secara tidak langsung dapat membuka lapangan pekerjaan yang menunjang pendapatan masyarakat.

²⁸ Sumber Data: Profil Desa Kepenghuluan Pujud 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Kondisi Ekonomi

Desa Pujud merupakan Desa yang kaya akan berbagai potensi sumber daya seperti pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan industri. Jika semua potensi yang ada di Desa Pujud bisa di kelola dengan baik maka akan sangat berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Berikut di bawah ini akan dijelaskan beberapa potensi yang unggul yang terdapat di Desa Pujud.

a. Kelapa Sawit

Kelapa Sawit adalah tanaman yang sengaja di tanam dan dirawat oleh masyarakat ntuk mendapatkan hasil nantinya. Kelapa Sawit juga merupakan tanaman yang sangat banyak dijumpai di Desa Pujud. Hal ini dapat dilihat dari luasnya perkebunan kelapa sawit di Desa Pujud, selain itu tanaman seperti karet, dan sayur-sayuran juga terbilang cukup bayak di Desa Pujud.

b. Karet

Tanaman karet adalah salah satu jenis tanaman perkebunan yang di kembangkan serta di jaga di Desa Pujud. Tanaman karet ini adalah tumbuhan yang sengaja ditanam oleh masyarakat sebagai perkebunan atau lahan yang bisa di ambil hasilnya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Selain itu tanaman perkebunan karet di Desa Pujud juga terbilang sangat luas dan mudah dijumpai, dan jika dilihat dari segi cara memperoleh hasilnya tanaman karet ini tidak harus memiliki modal sehingga pekerjaan sebagai petani maupun buruh petani karet ini sangat banyak di lakukan oleh masyarakat Desa Pujud.

c. Perikanan

Usaha mayoritas masyarakat Desa Pujud selain pertanian, perdagangan dan buruh adalah perikanan. Masyarakat Desa Pujud dapat memanfaatkan sungai besar yang terbentang luas di Desa Pujud yaitu sungai Rokan. Dalam hal ini masyarakat banyak menggunakan berbagai cara untuk mencari ikan seperti membuat keramba di sungai Rokan, menjala, pengilar, ambatan,memancing dan lain sebagainya. Dengan adanya pekerjaan ini juga membantu masyarakat untuk memnuhi kebutuhannya, terutama di kalangan masyarakat yang tidak memiliki keahlian dan modal.

Melihat dari segi sosial ekonomi masyarakat desa Pujud pada umumnya mempunyai mata pencaharian yang berkecimpung pada pertanian dan perikanan. Pertanian sebagian besar adalah karet dan kelapa sawit, sedangkan bidang perikanan sebagian masyarakat memanfaatkan sungai besar (Sungai Rokan) sebagai kerambah ikan dengan melakukan sistem penyewaan oleh masyarakat dengan masyarakat. Untuk lebih jelasnya mata pencaharian penduduk desa Pujud.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.8
Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pujud

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	Petani	650	40%
2	Buruh Tani	350	15%
3	Buruh Swasta	450	20%
4	Pegawai Negeri	310	10%
5	Pengrajin	12	4%
6	Peternak	17	6%
7	Pedagang	25	10%
8	Nelayan	600	40%
9	Montir	5	2%
10	Dokter	5	5%
Jumlah		2424	100%

Sumber Data: Dokumentasi Kantor Desa 2023

8) Struktur Organisasi Pemerintahan Kepenghuluan Desa Pujud

Tabel 4.9
Lembaga Pemerintahan Kepenghuluan

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris Desa	1 Orang
3	Perangkat Desa	13Orang

Sumber Data: Profil Desa Kepenghuluan Pujud 2023²⁹

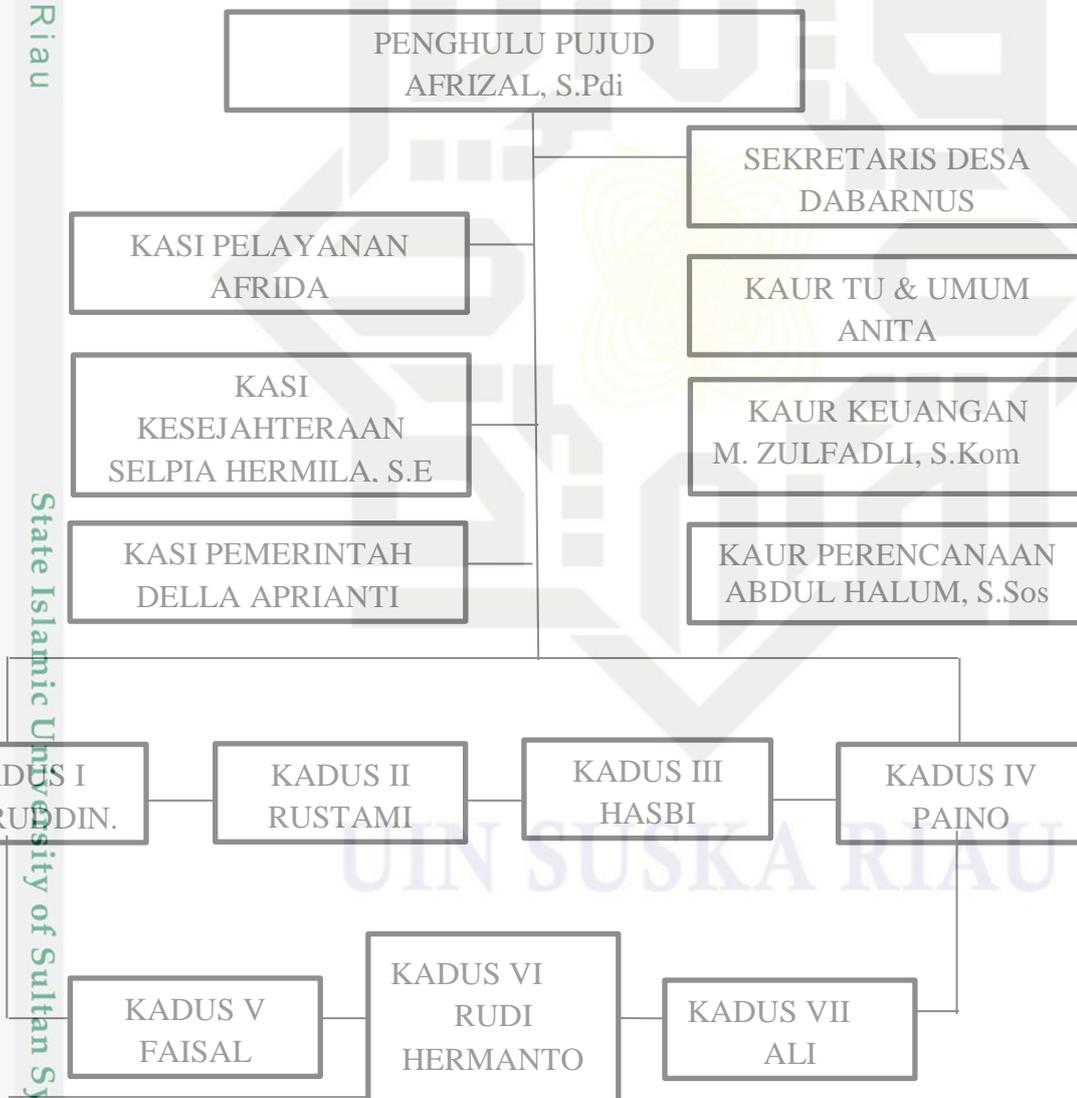
Tabel 4.10
Lembaga Kemasyarakatan

No	Nama Lembaga	Jumlah
1	LPM	11 Lembaga
2	PKK	11 Lembaga
3	Posyandu	4 Kelompok
4	Pengajian	6 Kelompok
5	Arisan	6 Kelompok

²⁹ Sumber Data:Profil Desa Kepenghuluan Pujud 2023

6	Simpan Pinjam	1 Kelompok
7	Kelompok Tani	0 Kelompok
8	Karang Taruna	1 Kelompok
9	Ormas/LSM	0 Kelompok
10	Gapoktan	0 Kelompok
11	Risma	0 Kelompok
12	Lain-lain	0 Kelompok

Struktur Organisasi Kepenghuluan Desa Pujud³⁰



³⁰ Dokumentasi Peneliti Di Kantor Desa Pujud (Rabu, 19 Februari 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya dilakukan pembahasan maka diperoleh kesimpulan bahwa strategi buruh petani karet perempuan di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir memiliki upaya dalam membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga seperti yang dijelaskan berikut:

A (Adaptasi): Pada indikator ini Sistem harus mengatasi kebutuhan situasional yang datang dari luar. Ia harus beradaptasi dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan dengan kebutuhan-kebutuhannya. Adaptasi yang dilakukan perempuan menikah yang bekerja sebagai buruh tani karet disini yaitu dengan membagi waktu untuk mengerjakan pekerjaan domestik dan mengerjakan pekerjaan publik dengan tepat. Mereka harus memastikan bahwa peran ganda yang mereka lakukan benar-benar harus terlaksana dengan baik tanpa berbenturan

G (Goal/tujuan): Pencapaian tujuan, dimana pada indikator ini sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan-tujuan utamanya. Tujuan perempuan berkeluarga yang bekerja sebagai buruh tani karet di kebun dalam menjalankan peran ganda yaitu, agar kedua peran tidak berbenturan dan dapat terselesaikan dengan baik. Dapat menyelesaikan semua pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dengan baik dan dapat bekerja sebagai buruh dengan baik. Itulah tujuan dari buruh perempuan dalam menjalankan peran ganda agar dua peran yang dijalannya tidak berantakan dan berjalan dengan baik

I (Integrasi/penyatuan): Integrasi, sistem harus mengatur hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Ia pun harus mengatur hubungan antar ketiga imperative fungsional tersebut (A,G,L). Penyatuan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh tani untuk tetap menjaga kehidupan rumah tangganya dan tetap bekerja sebagai buruh tani di kebun. Seperti menanamkan nilai kerja sama dirumah, tolong-menolong untuk mengerjakan pekerjaan rumah, menanamkan nilai toleransi, nilai pengertian satu sama lain agar terciptanya suasana yang harmonis didalam rumah

L (Latency/pemeliharaan pola): Sistem harus melengkapi, memelihara dan memperbaharui motivasi individu dan pola-pola budaya yang menciptakan dan mempertahankan motivasi tersebut. Pola yang dilakukan oleh buruh perempuan yang bekerja sebagai buruh tani karet dalam menjalankan peran gandanya yaitu membagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu dengan baik dalam mengerjakan pekerjaan domestik dan bekerja dipublik. Walaupun harus bekerja sebagai buruh, waktu berinteraksi dengan anak tetap harus dilakukan karena keluarga adalah tempat belajar anak yang pertama dan paling dasar. Dalam mengatur keuangan keluarga pun seorang ibu sangat berperan terlebih lagi dalam kasus ini, buruh perempuan harus membagi-bagi pengeluaran dengan sangat baik agar semua kebutuhan tercukupi.

6.4.2.2. Saran

Dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan secara langsung maka peneliti menyampaikan saran-saran yang sewajarnya yang berhubungan dengan buruh petani karet perempuan di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir yakni sebagai berikut:

- a. Bagi masyarakat yang menerima program kemiskinan dalam bentuk uang tunai maka sebaiknya menggunakan uang tersebut sesuai dengan tujuannya sehingga program kemiskinan yang diberikan oleh pemerintah sampai dan sesuai dengan harapan serta fungsinya sehingga dapat dirasakan manfaat dari program tersebut.
- b. Bagi buruh petani karet perempuan selalu senantiasa pandai dalam mengelola penghasilan yang didapat sehingga kebutuhan ekonomi dapat terpenuhi.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen edisi revisi*, 6-7
- A. T. Mosher 1987. *Menggerakkan dan membangun pertanian*. Yasaguna, Jakarta
- Abdul Rachmad Budiono, *Hukum Perburuhan*, (Jakarta: PT Indeks, 2001), hal. 5
- Abba Makmum Muhammad.(2013). *Teologi Upah dan Buruh dalam Perspektif Hadis*. *Jurnal Syariah*. Vol.11, No. 11, 19-34
- Abus Handoyo. 2008. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Melalui Partisipasi Masyarakat Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan gebog Kabupaten Kudus*. Tesis. UMK. Kudus Kamus Besar Bahasa Indonesia, h. 159
- Admad, *Manajemen Strategis* (Makassar:Nass Media Pustaka, 2020), 1.
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*. (Malang: UMM Press, 2007), hal 218
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2002). *“Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan”*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Anwas, Oos M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta
- Arifin, Imamul, & Giana Hadi W., 2007, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, PT. Setia Purna Inves, Bandung. Hlm 5
- Arifin, Imamul, 2007, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, Jakarta: Setia Purna Inves. hlm 4
- Asyhadie Zaeni, *Hukum Kerja: Hubung Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), cet-1, h. 19-20.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau (BPS Provinsi Riau) Jl. Pattimura No 12 Pekanbaru-Riau, Indonesia, Telp (62-761) 23042, Faks(62-761) 21336, Kotak Surat:riau@bps.go.id
- Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Resiko Perbankan Syariah* (Jakarta : Salemba 2012) hal.25
- Basrowi. 2014. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Budiman Haryanto, S.P. 2012, *Budi Daya Karet Unggul*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Burhan Bungun *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal.255-256
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 854
- Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*(Yogyakarta, Azkia Publisher, 2002)hal.25
- Freddy Rangkuti, *Strategi Pemasaran dan Bisnis* (Jakarta, Gramedia Pustaka ,2002)hal. 67
- George Ritzer, *Teori Sosiologi, dari sosiologi klasik sampai perkembangan terakhir*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Cheek, W.F., Jauch, L.R. 1988. *Business Policy and Strategy Management*. Singapore: McGraw Hill
- Cheek, William F., dan Jauch, Lawrence R. 2000. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan* (2nd-ed). Jakarta. Erlangga.
- Hadiutomo, K. 2012. *Mekanisasi Pertanian*. IPB Press. Bogor.hlm 457.
- Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 16
- Indraddin, Yuni Aster Juanda, Bob Alfiandi, "*Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Di Kecamatan Danau Kembar Alahan Panjang*," Jurnal Jispo, 9.2 (2019), 517.
- Iskandar Putong, *Economics Pengantar mikro dan Makro*, (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2010) h. 1
- Joko. Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hal.63
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Fustaka, 1995), Cet-7, h. 158
- Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Malang: universitas Brawijaya. hlm 146
- Kusnadi. 2000. *Nelayan Adaptasi dan Jaringan Sosial*. Bandung: Humaniora Utama Press. hlm.192
- Lihat Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, BAB I Pasal 1
- M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta
- M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.3
- Maggie Humm, *Ensiklopedia Feminisme*, diterjemahkan oleh Mundi Rahayu, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2007, 501.
- Mahmud, Heri Gunawan, dan Yuyun Yulianingsih, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, cetakan 1 (Jakarta: Akademia Permata, 2013), 165.
- Meleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, *Pengantar Ilmu Ekonomi, (Mikro dan Makro)*,(Yogyakarta: Penerbit BPFE, 2000), h. 1
- Newman, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta:493).
- Ni Kasiati, Ni Wayan Rosmalawati, *Kebutuhan Dasar Manusia I*. (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016), hal .4
- Negroho, *Gender dan Strategi Pengarusutamaannya di Indonesia*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 2.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nugroho, *Gender dan Strategi Pengarusutamaannya di Indonesia*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 2.
- Nurjannah Ismail, *Perempuan Dalam Pasungan: Bias Laki-Laki Dalam Penafsiran*, (Yogyakarta: LkiS, 2003), 34
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Postmodern, (terjemahan), Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, 10.
- Richard, 2004, Usaha Tani, PT Pembangunan Nasional.
- Sarogyo, Pudjiwati. 1999. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Wahyudin. 2005. *Petani dan Keterbelakangannya*. Bandung: Citra Aditya Bhakti.
- Srijono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta. hlm 31
- Sumber Data Agrerat Kependudukan Kabupaten Rokan Hilir 202*
- Sumber Data: Dokumentasi Kantor Desa 2022
- Tim Penulis PS. 1999. *KARET : Strategi Pemasaran Tahun 2000. Budidaya dan Pengolahan*. Penebar Swadaya : Jakarta
- Tim Penulis. 2008. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta. 241 hal
- Triton, *Marketing Strategic* (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008), 12-15
- Vina Sri Yuniarti, *Ekonomi Makro Syariah*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2016), 60
- Winardi, *Entrepreneur Dan Enterpreneurship*, (Jakarta:Kencana. 2003), hal. 106
- Wawancara Dengan Ibu Rustina (Jum'at 09 Februari 2024)
- Wawancara Dengan Ibu Suryani (Jum'at 09 Februari 2024)
- Wawancara Dengan Ibu Surfina Fitri (Sabtu, 10 Februari 2024)
- Wawancara Dengan Ibu Rosida (Sabtu, 10 Februari 2024)
- Wawancara Dengan Ibu Ira Yunita (Minggu, 11 Februari 2024)

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN

Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan data
A (Adaptasi)	1. Menambah Jam Kerja	1. Jenis kerja tambahan 2. Manfaat kerja tambahan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	2. Berdagang / Membuka Usaha	1. Jenis Usaha 2. Pelaksana Usaha 3. Tempat Usaha	
G (Goal/tujuan)	1. Hemat	1. Tahapan Hemat 2. Tujuan Hemat 3. Manfaat Hemat 4. Dampak Negatif Dari Hemat	
I (Integrasi/penyatuan)	1. Memanfaatkan Program Kemiskinan	1. Bentuk Program Kemiskinan 2. Manfaat Program Kemiskinan 3. Sasaran Penerima Program Kemiskinan 4. Kegunaan	
L (Latency/pemeliharaan pola)		4. Kegunaan Uang/Barang Yang Diterima Dari Program Kemiskinan 5. Tempat Pencairan/Penerimaan Program Kemiskinan	

Indikator

Strategi Usaha
Perencanaan
Kemampuan
dalam Usaha
Kemampuan
memenuhi
kebutuhan
ekonomi
keluarga
Di Desa Pujud
kecamatan
Pujud
Kabupaten
Mokan Hilir

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penggunaan atau reproduksi dalam bentuk apapun dan mempublikasikan atau menyebarkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Objek Observasi : Strategi Buruh Petani Karet Perempuan Dalam Upaya Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir

Observasi atau pengamatan yang dilakukan yaitu bagaimana “**UPAYA KEGIATAN BURUH PETANI KARET PEREMPUAN DALAM MEMBANTU MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA DI DESA PUJUD KECAMATAN PUJUD KABUPATEN ROKAN HILIR**”

A. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi dan data mengenai Strategi Buruh Petani Karet Perempuan Dalam Upaya Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir

B. Aspek yang diamati

1. Berkaitan dengan sosialisasi dan peninjauan lapangan tempat jual beli getah karet
2. Berkaitan dengan alat penyadap getah karet
3. Berkaitan dengan proses panen getah karet

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

PELOMPOAN WAWANCARA

HARI/TANGGAL :
 PELOMPOAN WAWANCARA :
 YANG DI WAWANCARAI :
 LOKASI :

DAFTAR PERTANYAAN

INDIKATOR A (ADAPTASI)

1. Apa saja jenis-jenis pekerjaan sampingan atau tambahan yang ibu lakukan selain menjadi buruh petani karet?
2. Sejauh ini apa manfaat yang ibu rasakan setelah bekerja menjadi buruh petani karet dan juga memiliki pekerjaan sampingan?
3. Apa saja bentuk usaha atau dagangan yang ibu jual setiap harinya?
4. Siapa saja orang yang ikut membantu ibu dalam waktu berjualan setiap harinya?
5. Dimanakah tempat ibu berdagang atau berjualan?

INDIKATOR G (GOAL/TUJUAN)

1. Bagaimanakah cara atau tahapan ibu dalam menjalani prinsip hidup berhemat?
2. Apa tujuan ibu dalam melakukan penghematan ini?
3. Sejauh ini apa manfaat yang bisa ibu rasakan setelah melakukan penghematan?
4. Apakah ada dampak negatif yang ibu rasakan dari hidup berhemat ini?

INDIKATOR L (LATENCY/PEMELIHARAAN POLA)

1. Apa saja bentuk-bentuk program kemiskinan yang ibu terima?
2. Bagaimana manfaat program kemiskinan ini menurut ibu, apakah ada manfaatnya atau tidak?
3. Siapa saja yang menjadi sasaran penerima manfaat program kemiskinan yang ibu ketahui?
4. Sejauh ini, apakah kegunaan program kemiskinan yang ibu terima sudah sesuai dengan kebutuhan ibu atau tidak?
5. Dimanakah tempat ibu mengambil uang atau sembako program kemiskinan yang ibu terima?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Februari 2024

Pewawancara : Kiki Maya Sari

Yang di Wawancarai : Rustina (48 Tahun)

Hasil Wawancara :

A. Indikator A (Adaptasi)

1. Apa saja jenis-jenis pekerjaan sampingan atau tambahan yang ibu lakukan selain menjadi buruh petani karet?

Jawab:

Pekerjaan yang saya lakukan selain pekerjaan rumah tangga yaitu menjadi buruh petani karet, disamping itu saya juga mengambil upah dengan pekerjaan membantu menggosok atau nyetrika baju dirumah sepupu saya, tetapi itu hanya 2 kali dalam seminggu. Namun terkadang saya juga mengambil job kalau ada orang yang terdesak minta disetrikakan bajunya, tetapi ini hanya sesekali saja, dan biasanya saya mengetahui itu dari postingan di facebook dari pertemanan disekitar tempat tinggal saya.

2. Sejauh ini apa manfaat yang ibu rasakan setelah bekerja menjadi buruh petani karet dan juga memiliki pekerjaan sampingan?

Jawab:

Ya bagi saya pribadi ini dapat membantu penghasilan dari suami saya sebagai buruh bangunan. Dulunya untuk belanja perminggu dengan mempunyai 4 anak ini dengan gaji suami saya yang pas-pasan kadang kami juga mengutang di kedai atau meminjam uang dengan saudara, tapi setelah saya ikut bekerja membantu mencari penghasilan tambahan setidaknya kami sudah jarang meminjam ataupun berhutang. Memang pekerjaan saya gajinya tidak seberapa tapi bisa untuk jajan anak-anak kami.

3. Apa saja bentuk usaha atau dagangan yang ibu jual setiap harinya?

Jawab:

Saya tidak memiliki usaha atau berjualan

4. Siapa saja orang yang ikut membantu ibu dalam waktu berjualan setiap harinya?

Jawab:

Saya tidak memiliki usaha atau berjualan

2. Dimanakah tempat ibu berdagang atau berjualan?

Jawab:

Saya tidak memiliki usaha atau berjualan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau** State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Indikator G (Goal/tujuan)

1. Bagaimanakah cara atau tahapan ibu dalam menjalani prinsip hidup berhemat?

Jawab:

Sebenarnya untuk hemat ini mungkin saya lebih ke membeli barang yang memang diperlukan, saya juga tidak sering melakukan belanja online selain itu jajan anak-anak juga saya jatahkan setiap harinya.

2. Apa tujuan ibu dalam melakukan penghematan ini?

Jawab:

Pada dasarnya saya berhemat tujuannya yaitu agar kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi itu dapat terpenuhi setiap harinya, sehingga saya tidak harus lagi berhutang untuk membeli bahan makanan sehari-hari. Tetapi setelah saya ikut bekerjapun terkadang kami juga meminjam uang atau berhutang karena biasanya ada kebutuhan yang mendesak ataupun gaji kami tidak mencukupi hal ini karena gaji yang kami dapatkan tidak menetap jumlahnya.

3. Sejauh ini apa manfaat yang bisa ibu rasakan setelah melakukan penghematan?

Jawab:

Mungkin kalau untuk manfaat bagi saya sendiri setelah berhemat saya bisa ikut main arisan sebagai tabungan nantinya.

4. Apakah ada dampak negatif yang ibu rasakan dari hidup berhemat ini?

Jawab:

Menurut saya sebenarnya tidak terlalu berdampak kearah negatif, karena hemat ini kan memang tujuannya baik, hanya saja jika dilihat pada anak saya mereka menjadi terbatas untuk jajan karena uangnya sudah saya jatahkan, tapi saya merasa ini menjadi sebuah cara untuk mendidik anak-anak saya juga.

3. Indikator L (Latency/pemeliharaan pola)

1. Apa saja bentuk-bentuk program kemiskinan yang ibu terima?

Jawab:

Saya hanya menerima program PKH

Bagaimana manfaat program kemiskinan ini menurut ibu, apakah ada manfaatnya atau tidak?

Jawab:

Tentunya sangat bermanfaat sekali, karena untuk urusan keperluan sekolah anak saya bisa dipenuhi dari program PKH yang saya terima

Siapa saja yang menjadi sasaran penerima manfaat program kemiskinan yang ibu ketahui?

Jawab:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Setahu saya kami yang menerima Program PKH ini keluarga kami terdaftar di DTKS, tidak memiliki penghasilan yang menetap, itu yang saya ketahui.

Sejauh ini, apakah kegunaan program kemiskinan yang ibu terima sudah sesuai dengan kebutuhan ibu atau tidak?

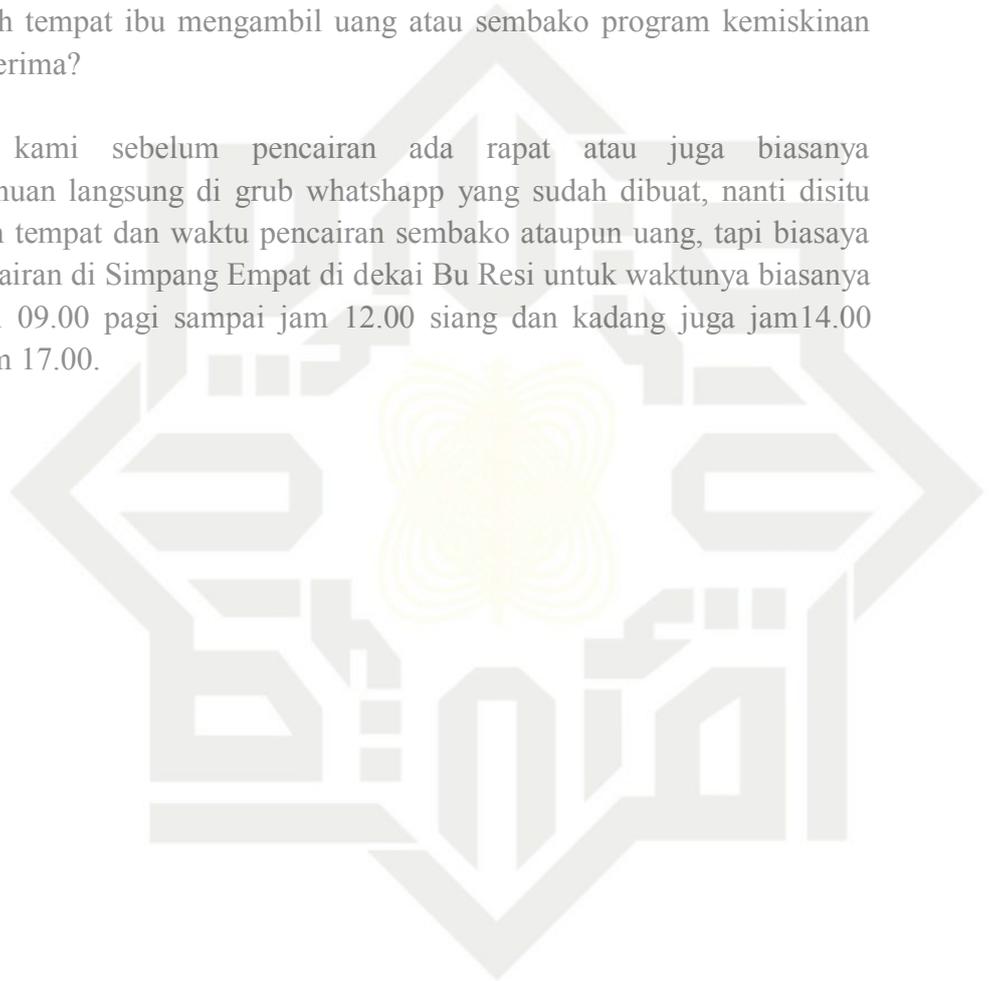
Jawab:

Menurut saya baik itu uang tunai maupun sembako yang saya terima selama ini sudah sesuai dengan kebutuhan saya.

Dimanakah tempat ibu mengambil uang atau sembako program kemiskinan yang ibu terima?

Jawab:

Biasanya kami sebelum pencairan ada rapat atau juga biasanya pemberitahuan langsung di grup whatsapp yang sudah dibuat, nanti disitu disebutkan tempat dan waktu pencairan sembako ataupun uang, tapi biasanya kami pencairan di Simpang Empat di dekai Bu Resi untuk waktunya biasanya dari pukul 09.00 pagi sampai jam 12.00 siang dan kadang juga jam 14.00 sampai jam 17.00.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Februari 2024

Pewawancara : Kiki Maya Sari

Yang di Wawancarai : Suryani (54 Th)

Hasil Wawancara :

A. Indikator A (Adaptasi)

1. Apa saja jenis-jenis pekerjaan sampingan atau tambahan yang ibu lakukan selain menjadi buruh petani karet?

Jawab:

Selain bekerja sebagai buruh petani karet saya juga membuka usaha untuk kerja sampingan yaitu jualan jajan anak-anak.

2. Sejauh ini apa manfaat yang ibu rasakan setelah bekerja menjadi buruh petani karet dan juga memiliki pekerjaan sampingan?

Jawab:

Saya merasa terbantu dengan adanya penghasilan tambahan, penghasilan yang saya dapat bisa untuk beli minyak goreng, gula, sabun dan bahan pokok lainnya.

3. Apa saja bentuk usaha atau dagangan yang ibu jual setiap harinya?

Jawab:

Saya berjualan jajan anak-anak seperti teh jus, kue ringan kadang juga buat tela-tela sebagai menu tambahan jualan supaya anak-anak tidak bosan.

4. Siapa saja orang yang ikut membantu ibu dalam waktu berjualan setiap harinya?

Jawab:

Yang menjaga jualan setiap harinya yaitu saya dan suami saya, kadang-kadang juga dibantu anak saya.

5. Dimanakah tempat ibu berdagang atau berjualan?

Jawab:

Saya berjualan didalam rumah saya sendiri yaitu didepan teras rumah.

B. Indikator G (Goal/tujuan)

1. Bagaimanakah cara atau tahapan ibu dalam menjalani prinsip hidup hemat?

Jawab:

Saya membuat jatah uang belanja setiap minggunya dan saya mengelola uang itu agar cukup untuk minggu ke minggu berikutnya.

2. Apa tujuan ibu dalam melakukan penghematan ini?

Jawab:

Untuk tujuan mungkin supaya saya bisa menyimpan atau menabung sedikit uang untuk keperluan mendesak seperti kalau sakit saya punya uang untuk berobat sehingga tidak perlu lagi meminjam kepada teman atau saudara.

3. Sejauh ini apa manfaat yang bisa ibu rasakan setelah melakukan penghematan?

Jawab:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bagi saya manfaat hemat mungkin untuk memiliki sedikit tabungan.

4. Apakah ada dampak negatif yang ibu rasakan dari hidup berhemat ini?

Jawab:

Untuk sejauh ini saya sendiri tidak ada merasakan dampak negatif dari hemat.

C. Indikator L (Latency/pemeliharaan pola)

1. Apa saja bentuk-bentuk program kemiskinan yang ibu terima?

Jawab:

Dulu saya menerima bantuan program PKH, namun setelah anak saya yang terakhir tamat sekolah saya sudah tidak dapat lagi, karena bantuan PKH yang saya terima kemarin atas nama anak saya yang paling kecil.

2. Bagaimana manfaat program kemiskinan ini menurut ibu, apakah ada manfaatnya atau tidak?

Jawab:

Program PKH sangat bermanfaat bagi saya karena dapat membantu memenuhi keperluan sekolah anak saya.

3. Siapa saja yang menjadi sasaran penerima manfaat program kemiskinan yang ibu ketahui?

Jawab:

Yang saya tahu dan teman-teman saya yang sama-sama menerima program itu adalah seperti orang miskin, ibu hamil/menyusui dan juga yang memiliki banyak anak.

4. Sejauh ini, apakah kegunaan program kemiskinan yang ibu terima sudah sesuai dengan kebutuhan ibu atau tidak?

Jawab:

Kalau saya pribadi dulunya pada saat menerima bantuan itu memang memfokuskan uang itu untuk sekolah anak saya seperti beli sepatu, tas, buku dan lainnya.

5. Dimanakah tempat ibu mengambil uang atau sembako program kemiskinan yang ibu terima?

Jawab:

Kami biasanya berkumpul untuk mengambil pencairan yaitu di rumah Ibu Resi.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Februari 2024
 Pewawancara : Kiki Maya Sari
 Yang di Wawancarai : Surfina Fitri (39 Th)
 Hasil Wawancara :

A. Indikator A (Adaptasi)

1. Apa saja jenis-jenis pekerjaan sampingan atau tambahan yang ibu lakukan selain menjadi buruh petani karet?

Jawab:

Selain bekerja sebagai buruh tani saya juga menerima jasa permak baju dan celana. Pekerjaan ini biasanya saya lakukan setelah pekerjaan rumah dan menyadap karet selesai.

2. Sejauh ini apa manfaat yang ibu rasakan setelah bekerja menjadi buruh petani karet dan juga memiliki pekerjaan sampingan?

Jawab:

Saya merasa sangat terbantu, karena kalau hanya mengharapkan keuangan yang di beri suami saya sebagai pembabat kebun orang dengan upah yang tidak menetap dan pekerjaan kadang ada kadang tidak mungkin untuk makan hari ke hari kami akan kesusahan ditambah lagi dengan kebutuhan untuk anak-anak.

3. Apa saja bentuk usaha atau dagangan yang ibu jual setiap harinya?

Jawab

Saya tidak berjualan saya hanya bekerja sampingan yaitu permak baju dan celana.

4. Siapa saja orang yang ikut membantu ibu dalam waktu berjualan setiap harinya?

Jawab:

Kalau untuk permak baju dan celana itu saya lakukan sendiri tanpa bantuan orang lain.

5. Dimanakah tempat ibu berdagang atau berjualan?

Jawab:

Saya mempermak baju dan celana dirumah saya sendiri.

B. Indikator G (Goal/tujuan)

1. Bagaimanakah cara atau tahapan ibu dalam menjalani prinsip hidup berhemat?

Jawab:

Mungkin cara saya hidup hemat yaitu tidak terlalu ikut belanja online, bijak dalam berbelanja kebutuhan, dan juga kami jarang jajan diluar.

2. Apa tujuan ibu dalam melakukan penghematan ini?

Jawab:

Tujuan saya hemat yaitu supaya bebas dari hutang dan kebutuhan pokok bisa terpenuhi setiap harinya.

3. Sejauh ini apa manfaat yang bisa ibu rasakan setelah melakukan penghematan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab:

Setelah saya melakukan penghematan saya merasa lebih tenang tanpa memikirkan hutang-hutang yang harus dibayar setiap minggunya.

4. Apakah ada dampak negatif yang ibu rasakan dari hidup berhemat ini?

Jawab:

Menurut saya tidak ada dampak negatif dari berhemat karena berhemat ini melatih diri agar disiplin namun disamping itu saya menjadi ada batasan dalam ketika ingin membeli sesuatu.

Indikator L (Latency/pemeliharaan pola)

1. Apa saja bentuk-bentuk program kemiskinan yang ibu terima?

Jawab:

Semenjak adanya covid 19 kemarin, saya mendapat bantuan dari pemerintah berupa BLT (Bantuan Langsung Tunai).

2. Bagaimana manfaat program kemiskinan ini menurut ibu, apakah ada manfaatnya atau tidak?

Jawab:

Manfaat dari program BLT (Bantuan Langsung Tunai) bagi kami para orang susah ini sangat besar manfaatnya karena dapat membantu kebutuhan hidup.

3. Siapa saja yang menjadi sasaran penerima manfaat program kemiskinan yang ibu ketahui?

Jawab:

Biasanya orang yang menerima BLT ini setahu saya seperti orang yang tidak memiliki mata pencaharian atau pekerjaan, selain itu juga orang yang tidak mendapatrkan program lainnya seperti PKH.

4. Sejauh ini, apakah kegunaan program kemiskinan yang ibu terima sudah sesuai dengan kebutuhan ibu atau tidak?

Jawab:

Sejauh ini program BLT sudah sesuai dengan kebutuhan kami, karena dapat meringankan beban kami dalam memenuhi kebutuhan.

5. Dimanakah tempat ibu mengambil uang atau sembako program kemiskinan yang ibu terima?

Jawab:

Biasanya pencairan BLT ini di Kantor Desa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Februari 2024
 Pewawancara : Kiki Maya Sari
 Yang di Wawancarai : Rosida (51 Th)
 Hasil Wawancara :

A. Indikator A (Adaptasi)

1. Apa saja jenis-jenis pekerjaan sampingan atau tambahan yang ibu lakukan selain menjadi buruh petani karet?

Jawab:

Pekerjaan saya selain buruh petani karet yaitu berjualan kecil-kecilan, saya jual minuman teh es, pop ice, sosis, kerupuk, nugget, bakso goreng, kadang juga kalau ada waktu tenggang saya juga jual pecal dan miso.

2. Sejauh ini apa manfaat yang ibu rasakan setelah bekerja menjadi buruh petani karet dan juga memiliki pekerjaan sampingan?

Jawab:

Sebelum saya ikut bekerja dan berjualan dulu untuk membeli kebutuhan pokok kami sering kekurangan dan berhutang, namun setelah saya bekerja dan berjualan saya bisa membantu untuk membeli kebutuhan pokok keluarga.

3. Apa saja bentuk usaha atau dagangan yang ibu jual setiap harinya?

Jawab:

Seperti yang saya katakan tadi, saya berjualan minuman teh es, sosis, nugget, bakso goreng, kerupuk opak kadang juga kalau ada waktu saya buat miso atau pecal sebagai menu tambahan.

4. Siapa saja orang yang ikut membantu ibu dalam waktu berjualan setiap harinya?

Jawab:

Kalau saya membuka jualan ini biasanya setelah pulang dari kebun karet, sekitar pukul 10.00 siang, saya buka dan biasanya dibantu anak saya kalau dia sudah pulang dari sekolahnya.

5. Dimanakah tempat ibu berdagang atau berjualan?

Jawab:

Disamping rumah saya, di bawah pohon cempedak, dulu suami saya yang buat meja dan kursi tempat duduknya.

B. Indikator G (Goal/tujuan)

1. Bagaimanakah cara atau tahapan ibu dalam menjalani prinsip hidup berhemat?

Jawab:

Kalau saya sendiri mungkin seperti makan dan minuman yang sederhana, beli barang sesuai kebutuhan, buat anggaran belanja setiap minggunya.

2. Apa tujuan ibu dalam melakukan penghematan ini?

Jawab:

Supaya kebutuhan setiap harinya dapat terpenuhi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Se jauh ini apa manfaat yang bisa ibu rasakan setelah melakukan penghematan?
 Jawab:
 Sekiranya dapat menghindar agar tidak berhutang dan bisa lebih tenang dalam mengatur keuangan.
4. Apakah ada dampak negatif yang ibu rasakan dari hidup berhemat ini?
 Jawab:
 Saya rasa tidak ada

Indikator L (Latency/pemeliharaan pola)

1. Apa saja bentuk-bentuk program kemiskinan yang ibu terima?
 Jawab:
 Saya menerima bantuan program PKH.
2. Bagaimana manfaat program kemiskinan ini menurut ibu, apakah ada manfaatnya atau tidak?
 Jawab:
 Tentu saja sangat bermanfaat serta membantu bagi keluarga kami.
3. Siapa saja yang menjadi sasaran penerima manfaat program kemiskinan yang ibu ketahui?
 Jawab:
 Untuk itu saya kurang tahu, tapi yang dapat PKH sama dengan saya seperti keluarga yang anaknya sekolah, orang yang lanjut usia, ibu hamil, ibu yang punya balita dan biasanya terdaftar di DTKS kantor Desa.
4. Se jauh ini, apakah kegunaan program kemiskinan yang ibu terima sudah sesuai dengan kebutuhan ibu atau tidak?
 Jawab:
 Sudah, karena dapat membantu kebutuhan sekolah anak saya
5. Dimanakah tempat ibu mengambil uang atau sembako program kemiskinan yang ibu terima?
 Jawab:
 Kalau untuk pengambilan bantuan biasanya dirumah Ibu Resi kalau untuk masyarakat Kepenghuluan Pujud.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hari/Tanggal : Minggu, 11 Februari 2024
Pewawancara : Kiki Maya Sari
Yang di Wawancarai : Ira Yunita (44 Th)
Hasil Wawancara :

A. Indikator A (Adaptasi)

1. Apa saja jenis-jenis pekerjaan sampingan atau tambahan yang ibu lakukan selain menjadi buruh petani karet?

Jawab:

Biasanya subuh sekitar jam 06.00 pagi saya sudah pergi menyadap karet dikebun yang tidak jauh dari belakang rumah saya, biasanya selesai pukul 08.00 pagi atau paling lama setengah sembilan. Setelah itu saya pergi berjualan jajan anak SD di dekat rumah saya, sebelum itu paginya jualan saya sudah dibuka duluan oleh anak gadis saya, nanti saya datang untuk menyusul dan berjualan.

2. Sejauh ini apa manfaat yang ibu rasakan setelah bekerja menjadi buruh petani karet dan juga memiliki pekerjaan sampingan?

Jawab:

Tentunya dapat membantu penghasilan dari suami saya, karena suami saya hanya buruh bangunan harian yang upahnya tidak menetap dan kerjanya juga kadang ada kadang tidak.

3. Apa saja bentuk usaha atau dagangan yang ibu jual setiap harinya

Jawab:

Saya berjualan jajanan anak SD seperti kue kering, mie goreng, nasi goreng dan minuman teh es, opak mie dan lainnya.

4. Siapa saja orang yang ikut membantu ibu dalam waktu berjualan setiap harinya?

Jawab:

Yang membantu saya berjualan setiap harinya anak saya yang bernama karmila, biasanya dia yang menyiapkan seperti memasak nasi goreng, mie goreng, membeli es dan belanja jajanan di kedai grosir, jadi nantinya saya ke SD itu hanya tinggal berjualan saja.

5. Dimanakah tempat ibu berdagang atau berjualan?

Jawab:

Di SD 006 dekat rumah saya, sekitar 100 meter dari rumah saya.

B. Indikator G (Goal/tujuan)

1. Bagaimanakah cara atau tahapan ibu dalam menjalani prinsip hidup hemat?

Jawab:

Saya biasanya belanja kebutuhan pokok seminggu sekali yaitu hari Rabu dan saya belanja di pasar, karena kalau belanja setiap hari di kedai itu jadi boros dan harga yang mereka jual juga sudah mahal, oleh karena itu saya memilih belanja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di pasar, selain bisa mencari harga barang yang murah disana juga lengkap dan lebih leluasa untuk memilih.

2. Apa tujuan ibu dalam melakukan penghematan ini?

Jawab:

Supaya uang penghasilan yang kami dapat cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.

3. Sejauh ini apa manfaat yang bisa ibu rasakan setelah melakukan penghematan?

Jawab:

Terutama manfaatnya bagi saya terhindar dari hutang seperti hutang koperasi, hutang mekar dan hutang kedai harian.

4. Apakah ada dampak negatif yang ibu rasakan dari hidup berhemat ini?

Jawab:

Bagi saya tidak ada dampak negatifnya hanya saja kami tidak seperti orang-orang diluar sana yang bisa beli barang online, beli baju, makan diluar dan lainnya karena saya mengutamakan kebutuhan pokok bisa terpenuhi.

C. Indikator L (Latency/pemeliharaan pola)

1. Apa saja bentuk-bentuk program kemiskinan yang ibu terima?

Jawab:

Saya menerima bantuan PKH.

2. Bagaimana manfaat program kemiskinan ini menurut ibu, apakah ada manfaatnya atau tidak?

Jawab:

Sangat bermanfaat sekali bagi kami.

3. Siapa saja yang menjadi sasaran penerima manfaat program kemiskinan yang ibu ketahui?

Jawab:

Keluarga miskin, memiliki anak bersekolah, tidak punya rumah sendiri atau masih menyewa, tidak memiliki pekerjaan tetap.

4. Sejauh ini, apakah kegunaan program kemiskinan yang ibu terima sudah sesuai dengan kebutuhan ibu atau tidak?

Jawab:

Sudah, saya kadang menerima bantuan sembako sesuai dengan kebutuhan pokok, kadang juga menerima uang tunai biasanya saya gunakan untuk keperluan sekolah anak-anak.

5. Dimanakah tempat ibu mengambil uang atau sembako program kemiskinan yang ibu terima?

Jawab:

Dirumah Ibu Resi alamatnya dekat Simpang Empat Jalan Sosospan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Ferbuari, 2024

Observer : Kiki Maya Sari

Objek Observasi : Sosialisai dan Peninjauan Kelapangan Pasar Getah

Berdasarkan pengamatan dari peneliti secara langsung ke lapangan tempat pasar jual beli getah karet, peneliti mencari tahu tentang proses dan harga jual beli getah karet. Dilapangan peneliti terlebih dahulu meminta izin untuk meminta waktu kepada toke yang membeli getah, dimana pada hari Rabu Tanggal 14 Februari 2024 harga jual beli getah mulai dari 10.000 sampai 10.500, harga jual beli tergantung kualitas getah karet. Dilapangan tempat jual beli getah tersedia alat timbang, cat pilot sebagai penanda, mobil sebagai tempat mengangkut getah, buku atau nota jual beli, dan tali sebagai pengikat getah karet.



Lapangan Tempat Jual Beli Karet

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/Tanggal : Minggu, 11 Februari 2024

Observer : Kiki Maya Sari

Objek Observasi : Mendatangi Kebun Salah Satu Informan (Surfina Fitri)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung di kebun Ibu Surfina Fitri. Peneliti mencari tahu tentang alat yang digunakan untuk proses penyadapan karet. Sebelum melakukan Observasi peneliti sudah meminta izin dan membuat janji terlebih dahulu. Dalam proses penyadapan karet alat yang diperlukan adalah pisau sadap sebagai alat penggores kulit batang pohon karet, tempurung atau mangkok tempat mengumpulkan getah, talang sebagai alat mempermudah jalan getah, dan cincin mangkok sebagai penyanggah tempat tempurung atau mangkok.



Batang Pohon Karet

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Ferbuari 2024

Observer : Kiki Maya Sari

Objek Observasi : Proses Pengumpulan dan Pencetakan Getah

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti secara langsung kepada Ibu Surfina Fitri selaku buruh petani karet, disini peneliti menjumpai Ibu Surfina Fitri pada saat panen atau mengutip getah karet. Disini alat yang digunakan untuk memanen getah karet yaitu ember sebagai tempat untuk mengumpulkan getah, kemudian setelah getah dikumpulkan getah akan dicetak pada lobang yang sudah di buat sebelumnya. Sebelum getah dicetak kedalam lobang terlebih dahulu di letakkan tali melintang dan memanjang hal ini bertujuan untuk mempermudah mengangkat getah yang sudah dicetak didalam lobang. Setelah proses pencetakan getah didalam lobang getah akan disiram dengan cairan getah yang sebelumnya sudah di kumpulkan hal ini bertujuan untuk supaya getah yang dicetak dapat menempel dengan sempurna. Getah yang sudah selesai dicetak lalu ditinggalkan kemudian akan di jemput pada subuh Rabu untuk di jual di pasar getah, biasanya getah yang ditinggal akan ditutup dengan goni atau plastik.



Proses Pengutipan Dan Pencetakan Karet

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Hasil Observasi Dan Wawancara
1. Rustina 2. Suryani 3. Syrfina Fitri 4. Rosida 5. Ira Yunita	A (Adaptasi)	1. Jenis pekerjaan sampingan seperti permak baju dan celana, mengambil upah menggosok baju, membuka usaha atau berdagang. 2. Manfaat melakukan kerja tambahan atau membuka usaha yaitu agar dapat menambah penghasilan untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. 3. Jenis usaha yang dijual seperti sosis, bakso, teh es, miso, tela-tela, dan jajanan kering siap saji. 4. Pelaksana usaha permak baju dan celana dilakukan sendiri sama seperti mengambil upah menggosok baju sedangkan berjualan dibantu oleh anak dan suami. 5. Tempat melakukan usaha permak baju dan celana adalah dirumah sedangkan berjualan ada yang berjualan dirumah dan ada yang di SD.
1. Rustina 2. Suryani 3. Surfina Fitri 4. Rosida 5. Ira Yunita	G (Goal/tujuan)	1. Tahapan hidup hemat dilakukan dengan cara belanja dipasar agar dapat harga murah, buat anggaran belanja setiap minggunya, membatasi jajan anak-anak, makan dan minuman yang sederhana. 2. Tujuan dari hemat yaitu agar kebutuhan ekonomi tercukupi setiap harinya tanpa harus berhutang, selain itu juga bisa menyimpan uang untuk keperluan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rustina 2. Suryani 3. Surfina Fitri 4. Rosida 5. Ira Yunita 	<p>L (Latency/pemeliharaan pola)</p>	<p>mendadak serta belajar mengelola keuangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Setelah melakukan hemat kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi dan memiliki sedikit tabungan dan bebas dari hutang. 4. Tidak adanya dampak dari hemat hanya saja menjadi terbatas dalam membeli sesuatu dikarenakan membeli yang memang menjadi kebutuhan saja. <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk-bentuk program kemiskinan yang diterima adalah PKH dan BLT. 2. Program kemiskinan sangat memberi manfaat bagi penerimanya karena sangat terbantu dalam pendidikan anak serta kebutuhan pokok. 3. Sasaran dari penerima program kemiskinan seperti PKH dan BLT adalah orang yang terdaftar di DTKS, ibu hamil, ibu menyusui, lansia, dan keluarga yang memiliki anak yang sedang menempuh jenjang pendidikan. 4. Program kemiskinan yang diterima sudah sesuai dengan kebutuhan seperti sembako untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan uang tunai untuk membeli perlengkapan sekolah anak seperti tas, buku, sepatu dan lainnya. 5. Tempat pencairan atau pengambilan uang maupun sembako dari program kemiskinan PKH yaitu di rumah Ibu Resi dan BLT pengambilannya di kantor Desa.
--	--	--	--



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 17 Mei 2024

1828/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024
Biasa
(satu) Exp
Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: KIKI MAYA SARI
NIM	: 12040126481
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
“Strategi Buruh Petani Karet Perempuan Dalam Upaya Membantu Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir;”

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

Di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir;”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. H. M. Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Semarang

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/66198
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B/823/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024 Tanggal 17 Mei 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

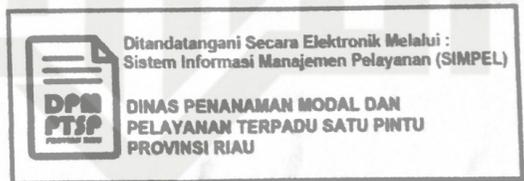
- 1. Nama : **KIKI MAYA SARI**
- 2. NIM / KTP : **12040126481**
- 3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **STRATEGI BURUH PETANI KARET PEREMPUAN DALAM UPAYA MEMBANTU MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA DIDESA PUJUD KECAMATAN PUJUD KABUPATEN ROKAN HILIR**
- 7. Lokasi Penelitian : **DIDESA PUJUD KECAMATAN PUJUD KABUPATEN ROKAN HILIR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 30 Mei 2024



Disampaikan kepada Yth :
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Bupati Rokan Hilir
 Up. Kabarkesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang Berhubungan

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Penyusun :

Disampaikan kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Bupati Rokan Hilir
 Up. Kabarkesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang Berhubungan

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Kiki Maya Sari adalah nama penulis Skripsi ini, penulis lahir dari orang tua yaitu Ayah (Dasril) dan (Armiyah) ibu sebagai anak kelima dari lima bersaudara. Penulis dilahirkan pada tanggal 06 Agustus 2002 di Desa Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 008 Kepenghuluan Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir dan lulus SDN pada Tahun 2014. Penulis melanjutkan sekolah di SMP IT KHAZANAH Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir dan lulus pada Tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN1 Pujud dan lulus pada Tahun 2020. Penulis selanjutnya melanjutkan pendidikan di Perguruahn Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan dinyatakan lulus pada tahun 2024. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Subhanahuata'ala dan disertai do'a kedua orang tua dan keluarga dalam menjalani aktivitas Akademik diperguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan Skripsi yang berjudul "UPAYA BURUH PETANI KARET DALAM MEMBANTU MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA DI DESA PUJUD KECAMATAN PUJUD KABUPATEN ROKAN HILIR".

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.